



**ANALISIS TREND KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KAWASAN TANAH LOT KABUPATEN TABANAN - BALI  
TAHUN 2012-2016**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**IIN HIDAYANTI  
120210301057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**



**ANALISIS TREND KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KAWASAN TANAH LOT KABUPATEN TABANAN - BALI  
TAHUN 2012-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh**

**IIN HIDAYANTI  
120210301057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2017**

## PERSEMBAHAN

Karya ini merupakan sebagian dari rangkaian proses yang masih panjang. Atas berkah dan rahmat Allah SWT, serta do'a dari orang-orang tersayang karya ini dapat terselesaikan.

Dengan rasa syukur dan tulus hati saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang, para sahabat, dan orang-orang terdekatku yang telah memberikan perhatian, do'a, dukungan, pengorbanan, serta cinta dan kasih sayang yang tiada terputus;
2. Guru-guruku sejak sekolah dasar sampai SMA;
3. Almamater kebanggaanku Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

**MOTTO**

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(QS. Al-Insyirah, 6-7)

“Sedikit pengetahuan yang berperan, bernilai jauh lebih baik dari banyak pengetahuan namun terputus”

(Kahlil Gibran)

---

\*Departemen Agama Republik Indonesia.2000. Terjemahan Al-Qur’an Alkarim Bandung: PT.Al-Ma’arif

\*\* <http://www.poztmo.com/2011/10/kata-kata-mutiara-cinta-kahlil-gibran.html#sthash.F0qE4Xd.dpuf>

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iin Hidayanti

NIM : 120210301057

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan – Bali Tahun 2012-2016” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya. Belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 7 Desember 2017

Yang menyatakan,

Iin Hidayanti

120210301057

**PERSETUJUAN**

**ANALISIS TREND KUNJUNGAN WISATAWAN  
DI KAWASAN TANAH LOT KABUPATEN TABANAN - BALI  
TAHUN 2012-2016**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : Iin Hidayanti  
NIM : 120210301057  
Angkatan : 2012  
Tempat , Tanggal Lahir : Bunut Panggang, 04 September 1994  
Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi

**Disetujui oleh :**

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Dra. Sri Wahyuni, M.Si**

**NIP. 19570528 198403 2 002**

**Dr. Sri Kantun, M.Ed**

**NIP. 19581007 198602 2 001**

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “**Analisis Trend Kunjungan Wisatawan di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan-Bali Tahun 2012 – 2016**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari / Tanggal : Kamis / 07 Desember 2017

Tempat : Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

**Dra. Sri Wahyuni, M.Si**  
NIP. 19570528 198403 2 002

**Dr. Sri Kantun, M.Ed**  
NIP. 19581007 198602 2 001

Anggota I,

Anggota II,

**Titin Kartini, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19801205 200604 2 001

**Drs. Bambang Suyadi, M.Si**  
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

**Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.**  
NIP. 19680802 199303 1 004



## RINGKASAN

**Analisis Trend Kunjungan Wisatawan di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan-Bali Tahun 2012 – 2016**, Iin Hidayanti, 120210301057; 2017; 67 halaman; Jurusan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Tanah Lot merupakan tempat wisata yang berlokasi di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Bali. Pengunjung yang datang ke kawasan tersebut tidak pernah sepi baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Hal tersebut telah menjadikan Tanah Lot sebagai daerah yang mampu menempati urutan teratas, sebagai obyek wisata terbanyak dikunjungi wisatawan yang datang ke Bali khususnya Kabupaten Tabanan. Selama lima tahun terakhir kunjungan wisatawan di Tanah Lot telah mengalami fluktuasi. Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana trend kunjungan wisatawan Tahun 2012 – 2016 di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali?”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui trend kunjungan wisatawan Tahun 2012 – 2016 di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area*. Penentuan informan menggunakan metode *purposive*. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode dokumen, observasi, dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis trend.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend kunjungan wisatawan di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan tahun 2012 – 2016 mengalami peningkatan. Kunjungan wisatawan di Tanah Lot selama lima tahun terakhir, tertinggi pada tahun 2016 sebanyak 3524335 orang dan terendah pada tahun 2012 sebanyak 3092434 orang. Selain karena daya tarik Tanah Lot yang sangat diminati, faktor yang juga berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan adalah perbaikan serta penambahan pada infrastruktur yang di sediakan oleh pihak pengelola dengan dukungan dari pemerintah



Kabupaten Tabanan. Dapat dilihat dari beberapa tahun terakhir bahwa peningkatan kunjungan wisatawan berbanding lurus dengan adanya perbaikan atau penambahan infrastruktur di Tanah Lot. Dilihat pada tahun 2015 kunjungan wisatawan mulai mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 3179617 orang, salah satu faktornya adanya penambahan fasilitas di akhir tahun 2014.

Prediksi jumlah kunjungan wisatawan di kawasan wisata Tanah Lot tahun 2017 dengan menggunakan analisis trend metode *Least Square* adalah kunjungan wisatawan dari bulan Januari sampai Desember menunjukkan angka peningkatan. Pada bulan Januari prediksi pengunjung sebesar 3482820, dan pada bulan Desember prediksi pengunjung mengalami peningkatan menjadi 4470812.

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan – Bali Tahun 2012-2016”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., P.hD., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M. Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sri Kantun, M.Ed selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian hingga selesainya penulisan skripsi ini;
5. Titin Kartini, S.Pd., M.Pd. dan Drs. Bambang Suyadi, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan kritikan terhadap skripsi ini;
6. Kepala Badan Kesbangpol Linmas Kabupaten Tabanan - Bali yang telah memberikan izin penelitian;
7. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tabanan - Bali yang membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;
8. Pihak Pengelola Obyek Wisata Tanah Lot Desa Beraban Kabupaten Tabanan – Bali yang turut membantu dalam pengumpulan data skripsi ini;
9. Teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2012, terima kasih atas semangat dan semua kenangan selama ini;

10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

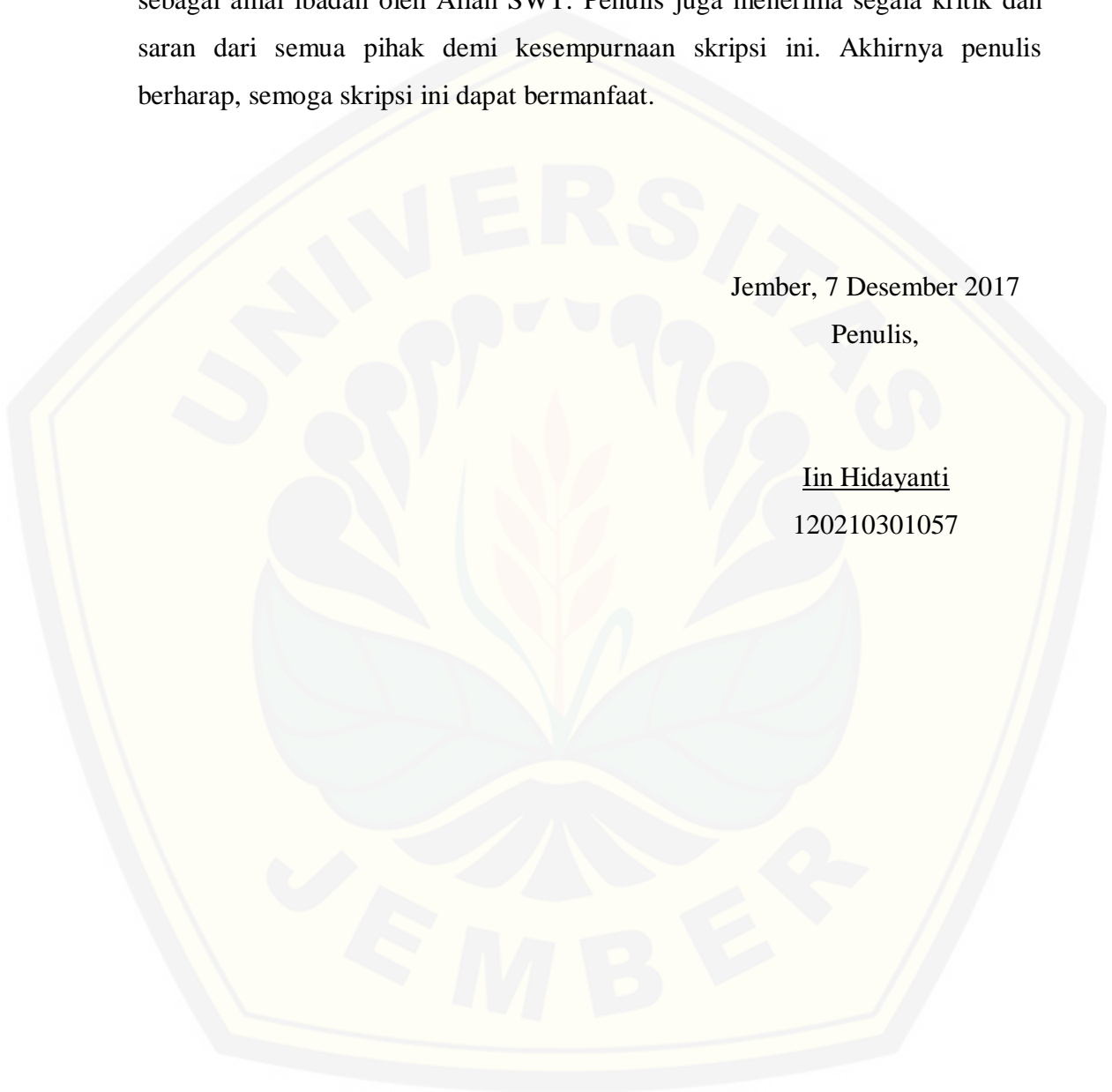
Semoga segala dukungan dan bantuan yang diberikan senantiasa diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 7 Desember 2017

Penulis,

Iin Hidayanti

120210301057



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTO .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN .....	vi
RINGKASAN.....	vii
PRAKATA .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB 1: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB 2:TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Landasan Teori Kepariwisataaan .....	9
2.2.1 Teori Obyek Wisata.....	9

2.2.2	Komponen Pariwisata .....	11
2.3	Komponen Pendukung Wisata Tanah Lot .....	13
2.4	Landasan Teori Wisatawan .....	17
2.5	Kerangka Berfikir Penelitian.....	20
<b>BAB 3:</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1	Rancangan Penelitian.....	22
3.2	Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	22
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.1	Jenis Data .....	23
3.3.2	Sumber Data .....	23
3.4	Definisi Oprasional Variabel.....	24
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	24
3.6	Metode Analisis Data.....	25
<b>BAB 4:</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
4.1.1	Sejarah Singkat Obyek Wisata Tanah Lot .....	28
4.1.2	Visi Dan Misi Obyek Wisata Tanah Lot.....	29
4.1.3	Daya Tarik Wisata Tanah Lot .....	29
4.2	Perkembangan Obyek Wisata Tanah Lot.....	31
4.3	Komponen Obyek Wisata Tanah Lot.....	32
4.4	Hasil Penelitian Dan Pembahasan .....	38
4.4.1	Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2012 . .....	38
4.4.2	Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2012.....	39
4.4.3	Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2013.. .....	42

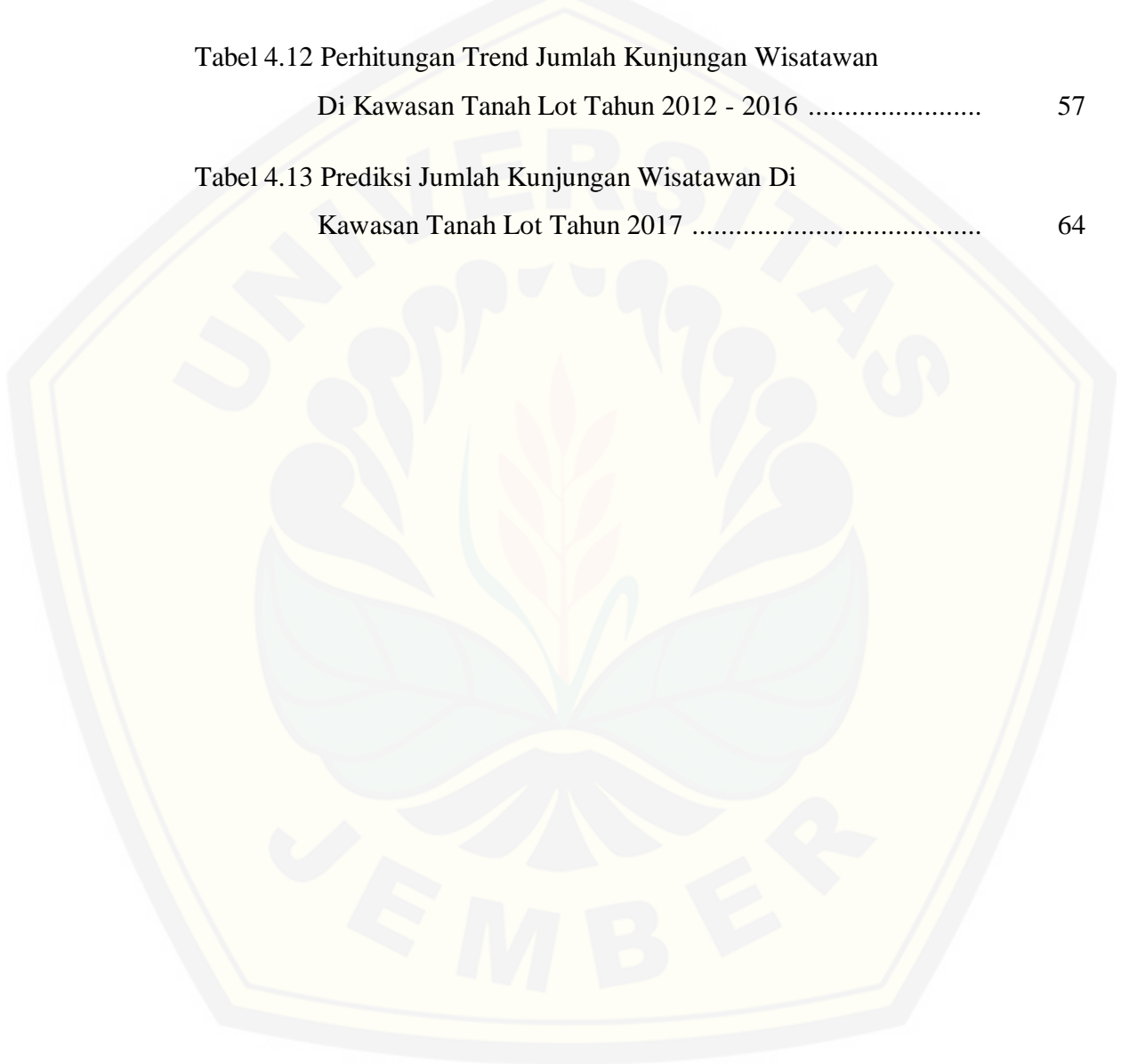
4.4.4 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2013.....	43
4.4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2014..	45
4.4.6 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2014.....	46
4.4.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2015..	48
4.4.8 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2015.....	50
4.4.9 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2016..	52
4.4.10 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2016.....	53
4.4.11 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2012-2016 .....	56
4.4.12 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2012-2016.....	56
4.4.13 Pembahasan .....	59
4.4.14 Prediksi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Tanah Lot Tahun 2017.....	64
<b>BAB 5:KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Saran.....	66
<b>DAFTAR BACAAN.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Pada Daya Tarik Wisata Kabupaten Tabanan – Bali Tahun 2012-2016 .....	2
Tabel 4.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 .....	38
Tabel 4.2 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 .....	39
Tabel 4.3 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2013 .....	42
Tabel 4.4 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2013 .....	43
Tabel 4.5 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2014 .....	45
Tabel 4.6 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2014 .....	46
Tabel 4.7 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2015 .....	49
Tabel 4.8 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2015 .....	50
Tabel 4.9 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2016 .....	52



Tabel 4.10 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2016.....	53
Tabel 4.11 Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 - 2016 .....	56
Tabel 4.12 Perhitungan Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 - 2016 .....	57
Tabel 4.13 Prediksi Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2017 .....	64

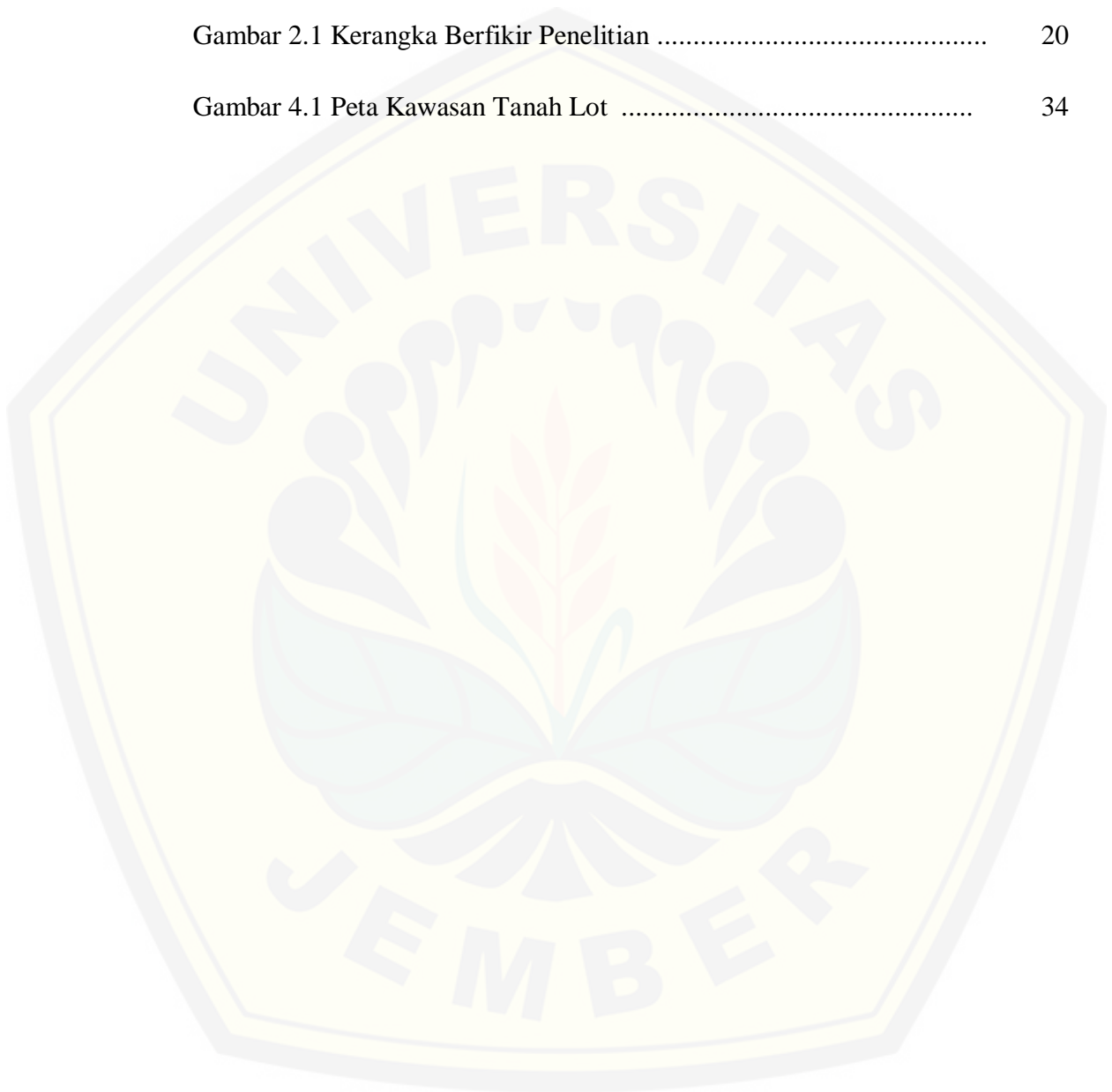


**DAFTAR GRAFIK**

	<b>Halaman</b>
Grafik 4.1 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 .....	41
Grafik 4.2 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2013 .....	44
Grafik 4.3 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2014 .....	48
Grafik 4.4 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2015 .....	51
Grafik 4.5 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2016 .....	55
Grafik 4.6 Trend Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Tahun 2012 - 2016 .....	58

**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian .....	20
Gambar 4.1 Peta Kawasan Tanah Lot .....	34



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	70
Lampiran B. Tuntunan Penelitian .....	72
Lampiran C. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Pada Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan – Bali Tahun 2012-2016 .....	73
Lampiran D. Catatan Inventory Manajemen Operasional Tanah Lot Kabupaten Tabanan – Bali .....	75
Lampiran E. Pedoman Wawancara .....	76
Lampiran F. Transkrip Wawancara .....	78
Lampiran G. Dokumentasi .....	86
Lampiran H. Lembar Konsultasi .....	90
Lampiran I. Surat Ijin Penelitian .....	92
Lampiran J. Surat Balasan Ijin Penelitian .....	93
Lampiran K. Riwayat Hidup .....	94

## **BAB 1.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan bagian dari sektor industri di Indonesia yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang tersebut didukung oleh kondisi alamiah seperti: letak dan keadaan geografis (lautan dan daratan) yang strategis, lapisan tanah yang subur dan panorama alam yang indah, serta berbagai flora dan fauna yang memperkaya isi daratan dan lautan.

Perkembangan pariwisata saat ini demikian pesat dan merupakan fenomena global dengan melibatkan jutaan manusia baik yang berhubungan langsung dengan pariwisata maupun yang tidak langsung. Dengan adanya obyek wisata akan memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat sekitar. Berbagai peluang usaha akan tercipta bagi masyarakat yang mampu memanfaatkan kondisi tersebut. Bali adalah pulau yang sangat terkenal dengan keindahan obyek wisatanya bahkan dikenal sampai di luar negeri. Tabanan merupakan salah satu kabupaten di Bali yang menyuguhkan daya tarik wisata cukup tinggi. Beberapa obyek wisata di Kabupaten Tabanan yang sudah terkenal adalah Ulun Danu Beratan, Bedugul, Kebun Raya Eka Karya dan Alas Kedaton. Tapi sebenarnya masih banyak lagi obyek wisata di Kabupaten Tabanan yang mempunyai daya tarik dan keunikan, serta layak di kunjungi dan sangat berpotensi untuk dijadikan obyek wisata andalan Tabanan, salah satunya adalah obyek wisata Tanah Lot.

Tanah Lot merupakan tempat wisata yang berlokasi di Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan Bali. Penataan kawasan obyek wisata tersebut kini lebih mengedepankan nuansa religius yang dipadukan dengan panorama dan keindahan alam. Tanah lot merupakan lokasi wisata terfavorit di Bali khususnya di Kabupaten Tabanan, dibandingkan dengan beberapa obyek wisata lain seperti Ulun Danu Bratan, Kebun Raya Eka Karya, Alas Kedaton, dan yang lainnya.

Tanah Lot terletak sekitar 13 kilometer dari kota Tabanan dan 22 kilometer dari kota Denpasar. Pura kuno peninggalan abad XVI menjadi daya tarik dalam menyedot kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara. Hal tersebut telah menjadikan Tanah Lot sebagai daerah yang mampu menempati urutan teratas menyusul obyek wisata Ulun Danu Bratan, sebagai obyek wisata terbanyak dikunjungi wisatawan yang datang ke Bali khususnya Kabupaten Tabanan. Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan data kunjungan wisatawan di Kabupaten Tabanan- Bali selama lima tahun yaitu dari tahun 2012 sampai tahun 2016.

**Tabel 1.1 Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara Pada Daya Tarik Wisata Kabupaten Tabanan-Bali Tahun 2012-2016**

NO	Nama Obyek Wisata	Tahun									
		2012		2013		2014		2015		2016	
		NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN	NUS	MAN
1.	Ulun Danu Beratan	242730	269635	216443	239908	242730	269635	216443	239908	320.630	327.891
2.	Bedugul	241172	2568	183054	2044	241172	2568	183054	2044	125.702	1.073
3.	Kebun Raya Eka Karya	362672	17290	349534	33306	362672	17290	349534	33306	453.511	47.794
4.	TPB Margarana	22841	1396	27867	1071	22841	1396	27867	1071	19.337	1.230
5.	Alas Kedaton	89864	37678	81528	40895	89864	37678	81528	40895	83.743	48.569
6.	Tanah Lot	1649655	1442779	1804743	1340501	1649655	1442779	1804743	1340501	1.762.435	1.761.900
7.	Musium Subak	3386	1297	3279	1172	3386	1297	3279	1172	5.088	1.180
8.	Air Panas Penatahan	5486	1556	5359	1108	5486	1556	5359	1108	15.048	2.028
9.	Jatiluwih	-	-	5344	96216	-	-	5344	96216	13.676	150.740
10.	Taman Kupu-kupu Lestari	6595	3232	6044	2715	6595	3232	6044	2715	6.132	1.855
11.	Areal Pura Batukaru	1329	7628	126	13406	1329	7628	126	13406	1.145	21.463
12.	Puri Anyar Kerambitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Puri Gede Kerambitan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tabanan (2017)



Tabel 1.1. menunjukkan tingkat kunjungan wisata di Kabupaten Tabanan dari tahun 2012 hingga Desember 2016. Dari tiga belas lokasi wisata yang ada, Obyek Wisata Tanah Lot merupakan salah satu tempat yang memiliki tingkat kunjungan wisatawan paling banyak. Setiap tahun kunjungan wisatawan Tanah Lot selalu menunjukkan angka paling tinggi, meskipun tidak selalu menunjukkan peningkatan. Jika dibandingkan dengan obyek wisata lain yang ada di Kabupaten Tabanan-Bali, wisata Tanah Lot selalu menjadi yang paling diminati oleh pengunjung. Hal ini dikarenakan pengembangan serta pelestarian yang dilakukan di wisata Tanah Lot terus berkelanjutan, sehingga minat pengunjung untuk mendatangi wisata Tanah Lot terus meningkat. Semakin meningkatnya wisatawan yang datang ke Tanah Lot dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar Tanah Lot, khususnya di Desa Beraban Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan-Bali.

**Tanah Lot memiliki daya tarik berupa pantai yang menawan.** Pemandangan indah pantai dan matahari terbenam dapat dinikmati pada pukul 6 sore yang merupakan salah satu daya tarik tersendiri wisata Tanah Lot. Selain itu, keistimewaan lain yang dimiliki wisata Tanah Lot adalah adanya ular suci yang diyakini sebagai penjaga di kawasan tersebut. Komponen pendukung dari wisata budaya ini adalah adanya bangunan-bangunan sejarah lainnya yang terdiri dari Pura Penataran, Pura Enjung Galuh, Pura Taman Sari, Pura Batu Bolong, Pura Batu Mejan, Pura Pakendungan, sumber mata air batu mejan, area tugu pahlawan, area yeh kutikan, dan area enjung sibun.

Sebagai sebuah obyek wisata, Tanah Lot telah dikelola secara profesional yang dilengkapi dengan fasilitas parkir, toilet umum, panggung terbuka, pusat informasi untuk wisatawan, dan fasilitas keamanan. Fasilitas pendukung pariwisata di obyek wisata Tanah Lot adalah pasar seni, rumah makan, penginapan, dan gallery kesenian. Kelengkapan sarana prasarana tersebut diharapkan dapat mendorong tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Tanah Lot. Semakin lengkap sarana prasana yang disediakan suatu obyek wisata semakin baik pula kesan yang diberikat oleh para pengunjung. Disamping itu transportasi dikawasan tersebut juga mudah. Karena jalur yang



dilewati untuk menuju Tanah Lot merupakan salah satu jalur yang pasti dilewati untuk mengakses tempat-tempat wisata lainnya. Hal tersebut menjadikan Tanah Lot sebagai salah satu daya tarik wisata favorit di Pulau Bali. Berikut merupakan penjelasan dari salah satu pengunjung di kawasan wisata Tanah Lot.

*“Berwisata ke Bali belum lengkap rasanya jika belum berkunjung ke Tanah Lot, supaya bisa menikmati bangunan suci sekaligus menyaksikan matahari terbenam” (AM:25<sup>th</sup>).*

Berdasarkan informasi dari petugas tiket (petugas bagian tiket), pengunjung di kawasan Tanah Lot terdiri dari wisatawan nusantara dan mancanegara. Meskipun pengunjung lebih didominasi oleh wisatawan nusantara, namun tingkat kunjungan wisatawan mancanegara juga selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut didukung oleh informasi yang didapat dari pihak pengelola kawasan wisata Tanah Lot, yang memberikan pernyataan bahwa pengunjung yang datang ke kawasan tersebut tidak pernah sepi. Kunjungan wisatawan di Tanah Lot selama lima tahun terakhir ini tetap tertinggi, dibandingkan dengan beberapa obyek wisata lain yang ada di kabupaten Tabanan-Bali.

Pura Luhur Tanah Lot atau biasa disebut Pura Tanah Lot merupakan salah satu Pura Sad Kahyangan, yaitu pura yang dipercaya oleh orang Hindu sebagai sendi-sendi penjaga pulau dewata. Pura lainnya yang termasuk Pura Sad Kahyangan antara lain Pura Besakih, Pura Ulu Watu, Pura Pusering Jagat, dan lain-lain. Pura Tanah Lot merupakan tempat pemujaan dewa-dewa penjaga laut. Pura ini memiliki ciri khas sebagai pura yang terletak di “tengah” laut (terletak sekitar 50 meter dari pantai ketika pasang). Hal tersebut membuktikan bahwa obyek wisata Tanah Lot juga memiliki pura yang tidak kalah istimewanya dengan pura-pura besar di pulau Bali. Selain dikarenakan keindahan alamnya yang menawan, terdapat beberapa faktor lain yang menunjang banyaknya kunjungan wisatawan ke Tanah Lot. Beberapa faktor tersebut seperti, fasilitas dan pelayanan tambahan yang disediakan pengelola.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Indrianingsih (2006) mengenai “*Peramalan Volume Pengunjung Obyek Wisata Bendungan Jendral Soedirman Tahun 2007 Dengan Metode Dekomposisi Di Kabupaten Banjarnegara*”. Tujuannya mengetahui besarnya volume pengunjung Obyek Wisata Jendral Soedirman pada tahun 2007 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *forecasting* untuk tahun 2006 dan 2007 berdasarkan persamaan trend  $\hat{Y} = 12692,3 + 31,13 X$ , diperoleh bahwa terus terjadi peningkatan volume pengunjung d tahun 2017. Hasil ramalan tersebut dapat menunjukan bahwa kabupaten Banjarnegara masih memiliki daya tarik sebagai kota wisata. Dengan adanya ramalan tersebut maka pihak-pihak yang bertanggung jawab dapat mempersiapkan perbaikan atau penambahan fasilitas yang dibutuhkan, sebagai upaya peningkatan kunjungan dari wisatawan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul tentang “**Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2012-2016**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana trend kunjungan wisatawan Tahun 2012 – 2016 di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah untuk menganalisis trend kunjungan wisatawan Tahun 2012 – 2016 di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan yang sangat penting. Terkait dengan analisis trend kunjungan wisatawan di kawasan wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademik sebagai tambahan referensi dan bahan kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

c. Pemerintah Daerah Tabanan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengelola potensi kawasan wisata.

d. Peneliti Lain

Sebagai bahan acuan, referensi, dan perbandingan untuk penelitian sejenis.

## **BAB 2.**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas beberapa teori yang menjadi dasar teori dan tinjauan pustaka dalam penelitian ini. Pembahasan tinjauan pustaka meliputi: (1) Tinjauan penelitian terdahulu, (2) Landasan teori, (3) dan kerangka berpikir Penelitian.

#### **2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan peneliti, telah ditemukan penelitian sejenis yang dapat dijadikan acuan. Penelitian tersebut dilakukan oleh Dwi Hary Baskoro (2013) dengan judul "*Analisis Kunjungan Obyek Wisata Lawang Sewu Di Kota Semarang*". Ada beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah kunjungan ke Obyek wisata Lawang sewu ini antara lain jumlah biaya untuk sekali berkunjung ke obyek wisata Lawang sewu, jumlah biaya untuk sekali berkunjung ke obyek wisata lain, pendapatan, lama perjalanan yang ditempuh untuk menuju obyek wisata Lawang Sewu, dan fasilitas. Dari hasil analisis regresi yang dilakukan menggunakan program EVIEWS 6.0  $R^2$  dimana variabel independent dapat menjelaskan sebesar 81.06% dan sisanya 18,94 % dijelaskan oleh variabel diluar model penelitian. Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dapat diketahui bahwa kelima variabel independent bersama-sama berpengaruh terhadap kunjungan obyek wisata Lawang sewu. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama melakukan analisis pada kunjungan wisatawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis data yang digunakan serta obyek penelitian, jika penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi maka penelitian sekarang menggunakan analisis trend.

Yohanes Maria Vianey (2008) melakukan penelitian yang berjudul "*Analisis Trend Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1997-2006*". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis trend pariwisata Propinsi DIY

tahun 1997-2006. Penelitian ini termasuk jenis deskriptif, studi kasus dan menggunakan data time series. Metode analisis data menggunakan metode trend “setengah rata-rata” dan analisis pertumbuhan (*growth*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa trend kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara berdasarkan penggunaan Jasa akomodasi di DIY tahun 1997-2006 mengalami kenaikan signifikan sebesar 190.263 wisatawan per tahun. Trend rata-rata lama tinggal wisatawan di DIY tahun 1997-2006 mengalami kenaikan yang tidak signifikan sebesar 0,029 wisatawan per tahun. Trend jumlah pendapatan sub sektor pariwisata DIY tahun 1997-2006 mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar Rp.2.944.400.000 per tahun. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode analisis trend. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ika Indrianingsih (2006) mengenai “*Peramalan Volume Pengunjung Obyek Wisata Bendungan Jendral Soedirman Tahun 2007 Dengan Metode Dekomposisi Di Kabupaten Banjarnegara*”. Tujuannya mengetahui besarnya volume pengunjung Obyek Wisata Jendral Soedirman pada tahun 2007 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *forecasting* untuk tahun 2006 dan 2007 berdasarkan persamaan trend  $\hat{Y} = 12692,3 + 31,13 X$ , diperoleh dalam tahun 2006 didapatkan untuk volume pengunjung dalam kuartal I adalah 13019 orang, kuartal II adalah 13050 orang, kuartal III adalah 13081 orang dan untuk kurtal IV adalah 13113 orang. Tahun 2007 didapatkan untuk volume pengunjung dalam kuartal I adalah 13144 orang, kuartal II adalah 13175 orang, kuartal III adalah 13206 orang dan untuk kurtal IV adalah 13237 orang. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kunjungan wisatawan dengan menggunakan metode analisis trend. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitiannya dan pada penelitian terdahulu hanya fokus pada peramalannya saja tanpa menganalisis faktor perubahan tiap tahunnya, namun pada penelitian sekarang peneliti juga menganalisis faktor-faktor naik turunnya kunjungan wisatawan yang terjadi selama lima tahun terakhir.



Adapun manfaat penelitian terdahulu terhadap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk lebih memperkaya pengetahuan dari penelitian peneliti.

## **2.2 Landasan Teori Kepariwisata**

### **2.2.1 Teori Obyek Wisata**

Obyek wisata atau yang disebut daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan (Undang-undang Nomor 10 Pasal 1 tahun 2009 Tentang Kepariwisata). Obyek wisata merupakan suatu tempat menarik yang menjadi tempat kunjungan wisatawan. Tempat tersebut mempunyai sumber daya, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam, pegunungan, pantai, flora dan fauna, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candi, tarian, atraksi, dan kebudayaan khas lainnya. Menurut Yoeti (2006 : 55) obyek wisata dapat dibagi menjadi empat bagian sebagai berikut:

#### **a. Obyek Wisata Alam**

Obyek wisata alam adalah obyek wisata berupa keanekaragaman dan keunikan lingkungan alam yang meliputi : 1) lingkungan perairan laut berupa bentang darat pantai, bentang laut, dan dasar laut; 2) lingkungan perairan darat; dan 3) lingkungan hutan pegunungan dengan flora dan fauna yang terdapat di dalamnya. Obyek wisata alam yaitu gua, pantai, danau, gunung, taman laut, taman nasional, taman wisata alam, air terjun, dan lain sebagainya.

#### **b. Obyek Wisata Budaya**

Obyek wisata budaya adalah hasil olah cipta, rasa, dan karsa manusia sebagai makhluk budaya. Obyek wisata budaya meliputi peninggalan sejarah berupa bangunan atau artefak yang memiliki nilai sejarah dan keunikan tertentu. Tempat wisata tersebut juga merupakan aktivitas, adat dan tradisi khas yang tumbuh dan berkembang didalam suatu etnis masyarakat. Obyek wisata budaya antara lain,

situs purbakala, candi, perkampungan tradisional yang memiliki adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas.

c. Obyek Wisata Buatan

Obyek wisata buatan adalah obyek wisata khusus yang merupakan kreasi artificial dan kegiatan-kegiatan manusia lainnya diluar ranah wisata alam dan budaya. Obyek wisata buatan antara lain taman hiburan dan rekreasi, *resort* terpadu, *spa* dan *wellness centre*, dan pemandian air panas.

d. Obyek Wisata Sosial

Obyek wisata sosial meliputi cara hidup masyarakat setempat, bahasa, kegiatan sosial masyarakat, fasilitas, dan pelayanan masyarakat.

Begitu juga dengan wisata Tanah Lot yang terletak di Kabupaten Tabanan-Bali, merupakan salah satu jenis obyek wisata alam yang memiliki keindahan pantai yang indah untuk dijadikan tempat rekreasi. Selain itu Tanah Lot juga bisa disebut sebagai obyek wisata budaya, hal tersebut dikarenakan disana terdapat sebuah pura peninggalan sejarah. Tempat tersebut juga sering digunakan untuk melakukan upacara-upacara keagamaan serta seringnya diadakan atraksi-atraksi kesenian setempat.

Dalam suatu sistem pariwisata terdapat tiga elemen pendukung yaitu elemen wisatawan sebagai aktor dalam perjalanan wisata, elemen geografis yang terdiri atas *treveler generating region*, *transit route region*, dan *tourist destination region* serta elemen terakhir yaitu industri pariwisata. Ritchie (1987:20) mengatakan bahwa pariwisata dapat berdampak pada pendapatan dan terbentuknya kesempatan tenaga kerja di sektor pariwisata. Dengan adanya pariwisata akan menjadi sumber pendapatan dari beberapa perusahaan, organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha di sektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang banyak merupakan pasar bagi penduduk lokal. Masyarakat secara perorangan juga mendapat penghasilan jika mereka bekerja dan mendapat upah dari pekerjaan tersebut.

Jadi berdasarkan pemaparan di atas obyek wisata merupakan segala obyek yang dapat dinikmati daya tariknya bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya. Misalnya keadaan alam, bangunan bersejarah, kebudayaan dan pusat-pusat



rekreasi modern. Dalam kedudukannya daya tarik wisata harus dirancang dan dikelola secara profesional baik dalam hal fasilitas ataupun kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

## 2.2.2 Komponen Pariwisata

Indonesia sebagai negara yang memiliki keindahan alam serta keanekaragaman budaya yang mempunyai kesempatan untuk menjual keindahan alam dan atraksi budaya kepada wisatawan mancanegara maupun nusantara yang akan menikmati keindahan alam dan budaya yang ada. Pariwisata berwawasan budaya tersebut mencakup seluruh hasil cipta, rasa dan karya masyarakat yang merupakan salah satu kekayaan utama Indonesia dan membawa pada keuntungan kompetitif. Kekayaan tersebut sudah seharusnya dijaga untuk bisa membentuk pariwisata yang berkelanjutan. Pariwisata berkelanjutan, yakni menghormati dan melestarikan lingkungan untuk generasi yang akan datang (Ardika, 2003). Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diperhatikan komponen-komponen penting yang harus dimiliki suatu obyek wisata.

Seperti yang dikemukakan oleh Cooper (2005:81) bahwa terdapat 4 (empat) komponen penting yang harus dimiliki oleh suatu obyek wisata, yaitu:

### 1. Atraksi wisata (*attraction*)

Ada banyak alasan mengapa orang berwisata ke suatu daerah. Beberapa yang paling umum adalah untuk melihat keseharian penduduk setempat, menikmati keindahan alam, menyaksikan budaya yang unik, atau mempelajari sejarah daerah tersebut. Daerah tujuan wisata pasti memiliki daya tarik untuk menarik wisatawan, baik daya tarik berupa alam maupun masyarakat dan budayanya. Daya tarik memiliki kekuatan tersendiri sebagai komponen pariwisata karena dapat memunculkan motivasi bagi wisatawan dan menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan wisata. Apa yang dikembangkan menjadi atraksi wisata, itulah yang disebut modal atau sumber kepariwisataan (*tourism resources*). Ada tiga modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan, yaitu: 1)

*Natural Resources* (alami) seperti (iklim, gunung, danau, pantai, hutan, dan bukit); 2) atraksi wisata budaya seperti (arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, benda-benda seni dan kerajinan, ritual atau upacara budaya, festival budaya, kegiatan dan kehidupan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, makanan); dan 3) atraksi wisata buatan seperti (acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi, dan festival musik).

## 2. Aksesibilitas (*accessibilities*)

Dalam suatu obyek wisata, terdapat pula komponen yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi kunjungan wisatawan, yaitu aksesibilitas. Disini dimaksudkan agar wisatawan domestik dan mancanegara dapat dengan mudah dalam pencapaian tujuan ke tempat wisata, yang terkadang diabaikan oleh wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisata, sehingga secara umum akan mempengaruhi *budget*. Aksesibilitas berhubungan dengan mudah atau sulitnya wisatawan menjangkau daerah tujuan wisata yang diinginkannya. Akses berkaitan dengan infrastruktur transportasi seperti lapangan udara, terminal bus, kereta api, jalan tol, rel kereta api, termasuk didalamnya teknologi transportasi yang mampu menghemat waktu dan biaya untuk menjangkau daerah tujuan wisata. Disisi lain akses, diidentikkan dengan *transferabilitas* yaitu kemudahan untuk bergerak dari daerah yang satu ke daerah yang lainnya. Akses yang baik menunjang akomodasi, karena akomodasi yang mudah didapatkan oleh wisatawan dan sudah bisa memenuhi apa yang diinginkan wisatawan, walaupun terkadang masih belum mampu menunjang semua kebutuhan wisatawan.

## 3. Amenitas atau fasilitas (*amenities*)

Disamping dua komponen diatas, obyek wisata juga membutuhkan adanya fasilitas untuk menunjang tingginya minat kunjungan wisatawan. Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan perlu disediakan bermacam-macam fasilitas, mulai dari pemenuhan kebutuhan sejak berangkat dari tempat tinggal wisatawan, selama berada di destinasi pariwisata dan kembali ketempat semula. Fasilitas-fasilitas untuk memenuhi kebutuhan wisatawan tersebut muncul dalam satu kesatuan yang saling terkait dan melengkapi satu sama lain, sehingga dalam suatu

perjalanan wisata seluruh komponen yang digunakan tidak dapat dipisahkan. Semua tergantung pada karakteristik dan bentuk perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan.

Komponen fasilitas dan pelayanan perjalanan biasanya terdiri dari unsur alat transportasi, fasilitas akomodasi, fasilitas makan dan minum dan fasilitas penunjang lainnya yang bersifat spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan. Komponen ini tidak terlepas dari adanya komponen prasarana dan infrastruktur, yaitu suatu komponen yang menjamin bagi tersedianya kelengkapan fasilitas. Fasilitas transportasi baru dapat disediakan apabila ada jaminan bahwa prasarana jalan sudah tersedia.

#### 4. Pelayanan Tambahan (*Ancillary service*)

Yaitu organisasi kepariwisataan yang dibutuhkan untuk pelayanan wisata. Adanya lembaga pariwisata, maka akan membuat wisatawan semakin sering mengunjungi obyek wisata tersebut karena mereka merasa aman dan terlindungi. *Ancillary service* juga disebut sebagai pelayanan tambahan atau pelengkap yang harus disediakan oleh pemerintah daerah baik untuk wisatawan maupun pelaku usaha. Beberapa hal diantaranya seperti pemasaran (*tourism information service*, brosur, profil wisata, buku, leaflet, poster, peta, pemandu wisata), pembangunan fisik (patung-patung, lampu kota, *public space*), serta mengkoordinir dengan peraturan perundang-undangan, baik di daerah tujuan wisata maupun di jalan raya.

Sama halnya di wisata Tanah Lot dimana beberapa komponen pada wisata Tanah Lot tersebut meliputi, akomodasi, restoran, transportasi dan jasa angkutan, *money changer*, atraksi wisata, cinderamata, dan biro perjalanan. Dengan kata lain industri pariwisata adalah semua usaha yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan wisatawan dari mulai pergi dari tempat asal sampai ke tempat tujuan. Keberhasilan dari suatu industri pariwisata pada suatu daerah tidak akan terlepas dari besarnya pengaruh atau dampak yang diberikan terhadap pengelolaan obyek dan daya tarik wisata, masyarakat, serta pemerintah yang bersangkutan.

Komponen-komponen tersebut sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu obyek wisata. Hal tersebut akan memberikan dampak yang besar terhadap tingkat kunjungan wisatawan. Begitu pula salah satunya di Tanah Lot, komponen-komponen tersebut akan berpengaruh langsung terhadap para wisatawan yang berkunjung. Semakin baik pelayanan yang ditawarkan suatu obyek wisata maka akan semakin besar pula minat wisatawan untuk berkunjung ke obyek wisata tersebut.

### **2.3 Komponen Pendukung Wisata Tanah Lot**

Potensi yang menarik wisatawan untuk datang ke tanah lot dimana Pura Tanah Lot berupa bangunan fisik yang tua dan kokoh merupakan faktor utama sebagai promotor pergerakan wisatawan untuk melihat secara langsung keberadaannya, dimana bangunan ini memiliki nilai sejarah yang tinggi dari warisan budaya, dan didirikan pada tahun 1512 yang telah diperhatikan oleh dunia. Nilai sejarah itulah yang menjadi daya tarik tersendiri dimana posisinya diliputi oleh air laut yang ganas, dan pada air laut pasang posisinya berada pada pesisir dan tepi lautan. Disamping itu nilai budaya dan pelestarian oleh umat hindu dilaksanakan dengan baik dengan nilai religius pada setiap piodalan yaitu pada buda wage langkir memiliki daya tarik dari kebudayaan dari umat hindu yang ada di Bali.

Berdasarkan catatan sejarah yang terdapat dikawasan Tanah Lot (*Memorable Place in Bali*), ada beberapa komponen pendukung dari wisata budaya Tanah Lot ini, beberapa diantaranya adalah :

#### **a. Air Suci**

Air suci adalah air tawar yang terdapat di Pura Luhur Tanah Lot, diyakini mempunyai banyak khasiat seperti dapat menyembuhkan beberapa penyakit dan sering juga disebut air kesuburan, karena mampu meningkatkan kemungkinan untuk memiliki anak. Banyak pengunjung dengan berbagai

etnis dan agama yang datang ingin meminta air suci yang diyakini sebagai penyembuh orang sakit dan awet muda.

b. Ular Suci “Lipi Poleng”

Ular suci adalah ular dengan warna hitam dan putih yang diyakini masyarakat sekitar bahwa lipi poleng tersebut sebagai salah satu penjaga Pura Luhur Tanah Lot dan sekitarnya. Dengan adanya penjaga (pawang ular) maka para wisatawan bisa melihat lipi poleng tersebut.

c. Sunset Terrace

Merupakan salah satu tempat menikmati sunset yang melewati Tanah Lot dan laut lepas dengan gelombang yang khas pantai selatan, sehingga menjadi kenangan yang tidak terlupakan. Disini, warung-warung menyediakan kelapa muda serta makanan dan minuman romantis lainnya.

d. Pura enjung Galuh

Pura Enjung Galuh berlokasi diatas Enjung yaitu batu karang yang menonjol ke laut. Dilihat dari Abhisekanya, Pura Enjung Galuh menjelaskan bahwa istadewata yang berprahyangan di Pura ini berwujud shakti, yaitu Bhatari Sri Shaktinya Dewa Wisnu. Pura Enjung Galuh difungsikan untuk memohon kesuburan dan kesejahteraan dalam hidup dan kehidupan masyarakat.

e. Pura Batu Bolong

Pura Batu Bolong adalah pura yang berdiri diatas enjung bolong (batu karang berlubang yang menonjol kelaut), sehingga pura tersebut dinamakan Pura Batu Bolong. Bentuk bolong (lubang ditengan enjung) tersebut berbentuk bulan sabit, sehingga jika dipotret dari Enjung Galuh menciptakan panorama yang khas dan indah, ditambah dengan deburan ombak yang berbenturan dengan ombak yang datang dari pantai.

f. Pura Batu Mejan

Pura Batu Mejan berlokasi sekitar 100 meter disebelah barat Pura Batu Bolong. Pura Mejan juga dikenal sebagai Pura Beji. Beji berarti tempat suci untuk mendapatkan air suci bagi upacara agama Hindu. Pura Batu Mejan didirikan bagi penduduk desa untuk memohon pengampunan dari Tuhan



melalui air suci. Disepanjang pantai Pura Batu Mejan terdapat mata air tawar yang dapat dilihat dengan jelas pada saat air laut surut. Masyarakat Hindu yakin bahwa mata air tersebut merupakan air suci (tirta pangelukatan) yang dapat melebur semua keburukan.

g. Pura Luhur Pakendungan

Pura Luhur Pakendungan berlokasi disebelah barat area Tanah Lot, berjarak sekitar 300 meter dari Pura Tanah Lot. Pura Pakendungan didirikan pada Tahun Caka 1330 tepatnya di Tahun 1408. Pura Pakendungan memiliki satu kesatuan dengan Pura Tanah Lot.

h. Monumen Tri Antaka

Terletak disebelah barat Pura Luhur Tanah Lot. Monumen ini telah menjadi latar untuk pementasan Tarian Kecak Api yang dipentaskan setiap hari mulai pukul 18.30 wita – selesai. Harga tiket Rp.50.000,00 per orang dan langsung didapatkan ditempat pementasan.

i. Pasar Seni

Tanah Lot dilengkapi dengan fasilitas berupa Pasar Seni bagi para pengunjung yang ingin membeli berbagai jenis oleh-oleh khususnya oleh-oleh kesenian Bali. Para wisatawan dapat memilih berbagai macam barang seperti baju, sarung/kain, topi, sandal, pernak pernik/perhiasan, lukisan, patung dan berbagai barang lainnya dengan style Bali.

Pengembangan Obyek Wisata Tanah Lot ini membutuhkan sebuah pengelolaan yang cukup luas. Dari hasil wawancara dengan pihak Tanah Lot dapat diketahui dalam kawasan Obyek Wisata Tanah Lot ini terdapat tiga unsur besar yang harus di manage dengan teliti.

a. Unsur pertama

Tanah lot merupakan lingkungan suci pura yang merupakan salah satu pusat kegiatan ritual umat Hindu, yang mana memiliki resistensi tinggi terhadap kegiatan kepariwisataan. Kegiatan budaya masyarakat dalam menjalankan kegiatannya (*Life Cultural*) di Obyek Wisata Tanah Lot ini merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin menyaksikan langsung bagaimana umat

Hindu Bali melakukan kegiatan ritualnya. Dan faktor ini adalah merupakan salah satu motivasi wisatawan berkunjung ke Obyek Wisata Tanah Lot ini.

b. Unsur yang kedua

Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada wisatawan Dengan homogennya wisatawan yang datang ke Obyek Wisata Tanah Lot, dituntut kita memahami perilaku wisatawan dalam upaya memberikan pelayanan yang customize. Diantara tingginya tingkat kunjungan wisatawan yang datang ini tidak seluruhnya memahami kaedah-kaedah budaya yang berlaku di wilayah yang mereka kunjungi. Tentunya di Tanah Lot hal ini secara teknis kita harus bisa menjebatani kedua kepentingan ini. Dimana yang utama bagaimana umat Hindu didalam menjalankan kegiatan ritualnya tidak terganggu oleh tingginya tingkat kunjungan wisatawan, serta situs-situs sakral yang ada di lingkungan obyek wisata ini tetap terjaga kelestarian dan kesuciannya, sedangkan di satu sisi kita harus mampu memberikan dan menyajikan pelayanan kepada wisatawan agar bisa memenuhi keinginan mereka ke Tanah Lot. Singkatnya, bagaimana Umat tidak terganggu menjalankan budayanya dan wisatawan tetap merasa senang .

c. Unsur yang ketiga

Keberadaan Obyek Wisata Tanah Lot ini tidak bisa di lepaskan oleh masyarakat sekitar yang menjadi pendukung utama dari keberadaan obyek itu sendiri. Dengan adanya kegiatan kepariwisataan di Obyek Wisata Tanah Lot saat ini selayaknya masyarakat sekitar juga ikut menikmati kenikmatan hasil dari keberadaan Obyek Wisata tersebut, yang dalam tulisan ini kita sebut kontribusi. Kontribusi atau hasil ini bisa saja berbentuk dalam berbagai bentuk. Bisa berbentuk langsung dan tidak langsung kepada masyarakat. Intinya masyarakat sekitar juga harus diuntungkan. Hal ini akan mampu menumbuh kembangkan rasa memiliki pada masyarakat sehingga fungsi control atau pengawasan dari masyarakat akan tercipta.

## 2.4 Landasan Teori Wisatawan

Wisatawan (*Tourist*) sangat berperan penting bagi pariwisata, karena dengan adanya wisatawan yang datang ke suatu daerah wisata maka akan menambah



pendapatan di daerah tersebut. Adapun pengertian wisatawan menurut Undang-Undang No.9 tahun 1990 tentang kepariwisataan, “Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata”. Jadi orang yang sedang melakukan perjalanan wisata disebut seorang wisatawan. Adapun tujuannya, yang penting perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak mencari nafkah dari tempat yang dikunjungi. Oleh pakar wisatawan dan organisasi internasional, pengertian wisatawan (*tourist*) dibatasi dengan persyaratan tertentu seperti :

- 1) Perjalanan dilakukan secara sukarela;
- 2) Perjalanan ke tempat lain di luar wilayah atau Negara tempat tinggalnya;
- 3) Bersifat sementara;
- 4) Tidak untuk mencari nafkah (bekerja);
- 5) Tujuannya sekedar untuk pesiar, liburan, belajar keagamaan, olahraga, kunjungan usaha, mengunjungi keluarga dan menghadiri pertemuan.

Menurut Sihite (2000:49) pengertian wisatawan dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a) Wisatawan nusantara adalah wisatawan dalam negeri atau wisatawan domestik.
- b) Wisatawan mancanegara adalah warga suatu negara yang mengadakan perjalanan wisata keluar lingkungan dari negaranya (memasuki negara lain).

Melihat sifat perjalanan dan ruang lingkup perjalanan itu, menurut Yoeti (1982:131) wisatawan dapat di klasifikasikan sebagai berikut:

- a. Wisatawan asing

Wisatawan asing adalah orang asing yang melakukan perjalanan wisata, yang datang memasuki suatu negara lain yang bukan merupakan negara di mana ia biasanya tinggal.

- b. Wisatawan asing domestik

Yang dimaksud dengan wisatawan semacam ini adalah orang asing yang berdiam atau bertempat tinggal pada suatu negara dan melakukan perjalanan-perjalanan wisata di wilayah di mana ia berada.

- c. Wisatawan domestik

Wisatawan domestik adalah wisatawan dalam negeri, yaitu seorang warga negara suatu negara yang melakukan perjalanan wisata dalam batas wilayah negaranya sendiri tanpa melewati perbatasan negaranya. Jadi di sini tidak ada sama sekali unsur asingnya, baik kebangsaannya, uang yang dibelanjakannya atau dokumen perjalanan yang dimilikinya.

d. Wisatawan transit

Yang dimaksud dengan wisatawan transit adalah wisatawan yang sedang melakukan perjalanan wisata ke suatu negara tertentu yang menumpang kapal udara atau kapal laut ataupun kereta api, yang terpaksa mampir atau singgah pada suatu pelabuhan/airport/stasiun bukan atas kemauannya sendiri. Biasanya hal ini terjadi bila transportasi yang digunakan diganti untuk meneruskan perjalanan ke negara tujuan atau menambah penumpang atau bahan bakar dan kemudian melanjutkan perjalanan untuk tujuan semula. Karena waktunya relatif cukup lama, maka waktu menunggu ini digunakan penumpang untuk ditempat di mana ia singgah.

e. Wisatawan bisnis

Yang dimaksud wisatawan bisnis adalah orang-orang yang melakukan perjalanan (baik orang asing atau warga negara sendiri) yang mengadakan perjalanan untuk tujuan lain bukan wisata, tetapi perjalanan wisata akan dilakukannya setelah tujuannya yang utama selesai. Jadi di sini perjalanan wisata merupakan tujuan sekunder, setelah tujuan primer dilakukan.

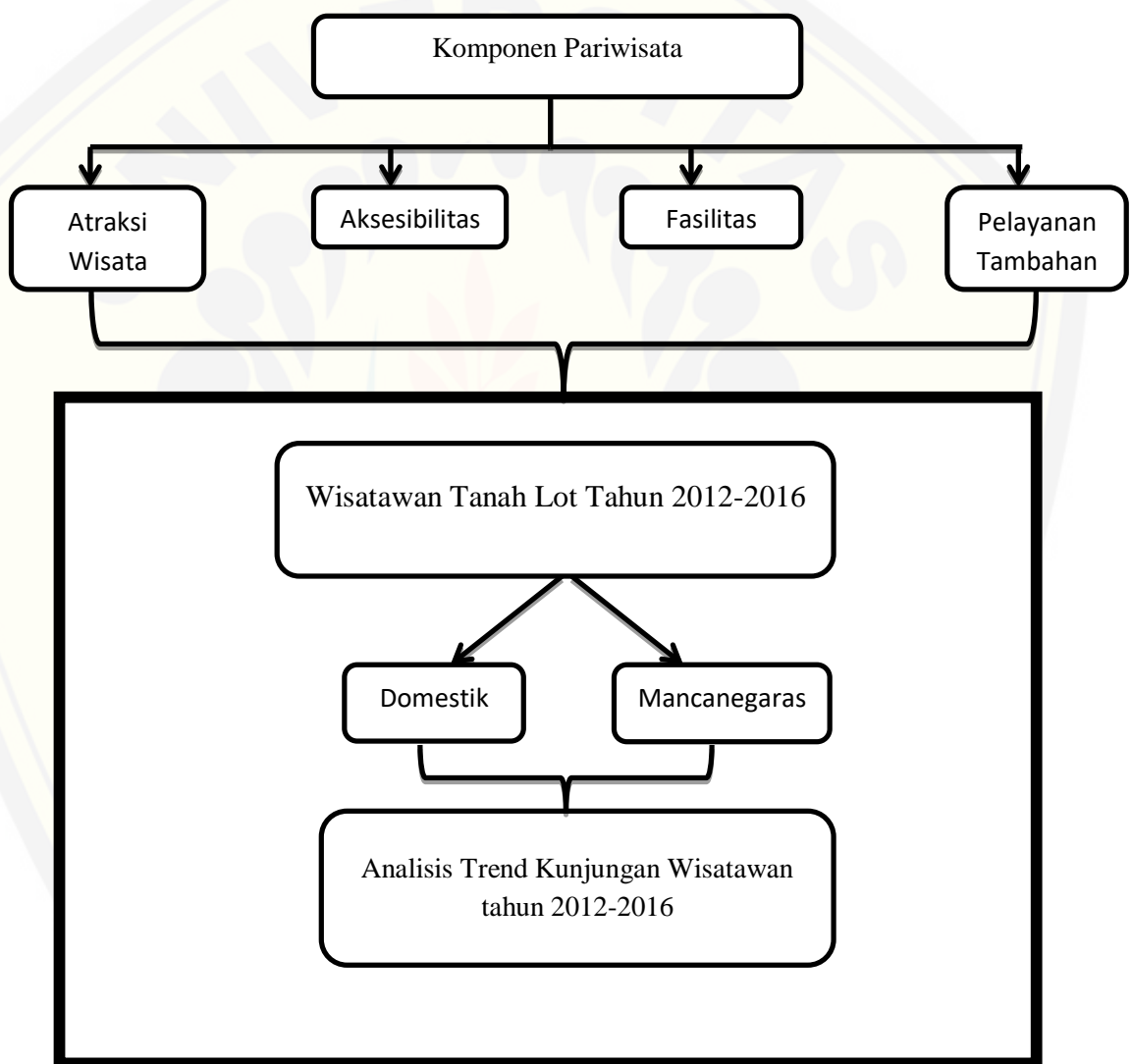
Dalam penelitian ini yang dimaksud wisatawan adalah orang-orang yang mengunjungi obyek wisata di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan-Bali. Pengunjung di obyek wisata ini adalah wisatawan asing (mancanegara) dan domestik (nusantara). Jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat dari tingkat penjualan tiket masuk tempat wisata. Di Tanah Lot sistem penjualan tiket sudah dilakukan secara komputerisasi, jadi data setiap pengunjung yang datang ke wisata Tanah Lot sudah ada di komputer. Hal tersebut memudahkan pengelola mengetahui tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Tanah Lot. Berdasarkan informasi dari petugas tiket, bahwa penjualan tiket mengalami peningkatan yang sangat pesat pada musim-musim liburan, terutama liburan sekolah. Besarnya

tingkat penjualan tiket menunjukkan semakin besar pula tingkat kunjungan wisatawan yang datang ke Tanah Lot.



## 2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti maka kerangka penelitian dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

**Keterangan:**

Skema diatas menggambarkan, terdapat beberapa komponen pariwisata yang mempengaruhi besar kecilnya kunjungan wisatawan pada suatu kawasan wisata. Berdasarkan data historis berupa data kunjungan wisatawan di Tanah Lot selama lima tahun terakhir yaitu tahun 2012-2016 akan dilakukan analisis penyebab peningkatan atau penurunan kunjungan yang terjadi dikawasan berdasarkan pada komponen-komponen dari daya tarik wisata tersebut dengan menggunakan analisis trend. Dari hasil itu maka dapat dilakukan prediksi kunjungan wisatawan untuk tahun 2017 sebagai upaya meminimalisasi kemungkinan buruk akibat merosotnya jumlah kunjungan di kawasan Tanah Lot.



### **BAB 3.**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Dalam bab ini akan dibahas komponen-komponen metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini. Komponen-komponen tersebut meliputi rancangan penelitian, metode penentuan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, definisi oprasional variabel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

##### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian memuat tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber khusus darimana informasi diperoleh, strategi untuk mengumpulkannya, dan bagaimana cara menganalisisnya (Sumarni dan Wahyuni, 2006:47).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan. Peneliti dalam menentukan lokasi penelitiannya menggunakan metode *purposive area*, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumen, observasi dan wawancara. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis trend.

##### **3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Metode penentuan lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *purposive area* yang artinya tempat penelitian sudah ditentukan dengan sengaja sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Tanah Lot Kabupaten Tabanan-Bali. Pemilihan lokasi



tersebut dikarenakan kawasan itu merupakan salah satu kawasan wisata yang sudah berdiri lama serta memiliki tingkat kunjungan wisatawan paling diminati di Kabupaten Tabanan – Bali.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Data adalah seluruh informasi empiris dan dokumentatif yang diperoleh dilapangan sebagai pendukung ke arah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis (Mukhtar, 2013:99). Jenis data yang digunakan dikenal dengan data primer dan sekunder.

##### **a. Data Primer**

Dalam penelitian ini, data primer berupa data kunjungan wisatawan diperoleh langsung dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kabupaten Tabanan Bali serta pihak pengelola Tanah Lot melalui dokumen.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder berupa data yang diperoleh dari wisatawan yang berkunjung dan pihak pengelola kawasan Obyek Wisata Tanah Lot. Data ini diperoleh melalui wawancara dengan informan tersebut.

#### **3.3.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari informan. Informan yaitu subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku, atau orang lain yang memahami objek dalam penelitian. Metode penentuan informan dengan metode *purposive*. Informan dalam penelitian ini yaitu pihak pengelola kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali. Dokumen dalam penelitian ini berupa data jumlah kunjungan wisatawan ke Tanah Lot yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tabanan Bali, dan pengelola kawasan wisata Tanah Lot. Dari informasi tersebut, peneliti bisa mendapatkan data primer dan data sekunder yang akan memudahkan peneliti untuk menganalisis trend jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Lot.

### 3.4 Definisi Oprasional Variabel

Berdasarkan judul penelitian, maka definisi oprasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Trend kunjungan wisatawan dalam penelitian ini adalah garis naik turun yang menunjukkan kunjungan wisatawan di kawasan Tanah Lot selama lima tahun dari tahun 2012-2016. Wisatawan disini terbagi menjadi wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara.
2. Kunjungan wisatawan dalam penelitian ini adalah para wisatawan baik nusantara maupun mancanegara yang datang berkunjung ke Tanah Lot.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:62) merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tahapan ini digunakan dalam menyelesaikan masalah yang akan di analisis lebih lanjut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumen, wawancara, dan observasi.

#### a. Metode Dokumen

Metode dokumen diperoleh dengan mempelajari dokumen yang ada pada tempat penelitian sesuai dengan yang dibutuhkan. Melalui metode ini peneliti memperoleh data, seperti jumlah kunjungan wisatawan dan sejarah adanya Tanah Lot. Dalam penelitian ini, dokumen merupakan data utama. Dokumen berbentuk data jumlah kunjungan wisatawan ke Tanah Lot tahun 2012-2016. Peneliti memperoleh dokumen jumlah kunjungan wisatawan dari pihak Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Tabanan – Bali. Dokumen tersebut dianalisis oleh peneliti menggunakan analisis trend sehingga akan diketahui trend jumlah kunjungan wisatawan di kawasan Tanah Lot tahun 2012-2016.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan tambahan dan melengkapi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada

informan yaitu pengelola obyek wisata Tanah Lot. Metode ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### c. Metode Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di kawasan Tanah Lot. Peneliti mengobservasi berbagai fasilitas yang disediakan oleh wisata Tanah Lot sehingga mampu menarik minat para pengunjung untuk datang ke tempat tersebut.

### 3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan, dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian (Mukhtar, 2013:120). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis trend.

Data berkala (*time series data*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu, untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan (perkembangan produksi, harga, hasil penjualan, jumlah tenaga kerja, penduduk, dan lain sebagainya). Analisis data berkala memungkinkan untuk mengetahui perkembangan waktu atau beberapa kejadian serta hubungannya atau pengaruhnya terhadap kejadian tersebut secara kuantitatif (Hasan, 2003:81). Menurut Thomas (dalam Santosa, 2007:192) analisis data berkala dapat digunakan untuk mengetahui kecenderungan suatu nilai variabel pada kurun waktu tertentu.

Untuk mengetahui perkembangan jumlah kunjungan wisatawan pada kawasan Daya Tarik Tanah Lot tahun 2012-2016, peneliti menggunakan analisis trend dengan metode jumlah kuadrat terkecil (*Least square Method*) yaitu jumlah kuadrat penyimpangan nilai data terhadap nilai trend sekular kecil. Menurut Hasan, (2003:53) berikut merupakan formulasi metode jumlah kuadrat terkecil :

Persamaan Trend adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Data berkala atau trend untuk periode tertentu

X = Periode waktu (tahun)

a = Konstanta, nilai Y jika X = 0

b = Koefisien X, kemiringan garis trend (*slope*).

Jadi mencari garis trend berarti mencari nilai a dan b. Apabila a dan b sudah diketahui, maka garis trend tersebut dapat digunakan untuk meramalkan Y. Nilai a dan b dari persamaan trend linier di atas ditentukan dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

dimana :

Y = Nilai data berkala

n = Jumlah periode waktu

X = Tahun kode

Penentuan nilai variabel X dengan menggunakan angka kode atau kode untuk data ganjil dan genap menurut Atmaja (2009:80) adalah sebagai berikut :

a. Data ganjil

Tahun	X
1	-2
2	-1
3	0
4	1
5	2

b. Data genap

Bulan	X
1	-5
2	-3
3	-1
4	1
5	3
6	5

Kriteria pengambilan keputusan pada analisis trend menurut Santosa (2007:205) adalah:

- a. Jika kurva trend semakin naik, maka menunjukkan perkembangan yang semakin meningkat.
- b. Jika kurva trend semakin menurun, maka menunjukkan perkembangan yang semakin menurun.

## BAB 5.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis trend metode *Least Square* dapat disimpulkan bahwa trend kunjungan wisatawan di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan tahun 2012 – 2016 mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 trend kunjungan wisatawan di kawasan wisata Tanah Lot sebesar 3033732.00 menjadi 3393002.00 pada tahun 2016. Kunjungan wisatawan di obyek wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan selama tahun 2012-2016 tertinggi pada tahun 2016 sebanyak 3524335 orang dan terendah pada tahun 2012 sebanyak 3092434 orang. Selain karena daya tarik Tanah Lot yang sangat diminati, faktor yang juga berpengaruh terhadap peningkatan kunjungan wisatawan adalah perbaikan serta penambahan pada infrastruktur yang di sediakan oleh pihak pengelola dengan dukungan dari pemerintah Kabupaten Tabanan.

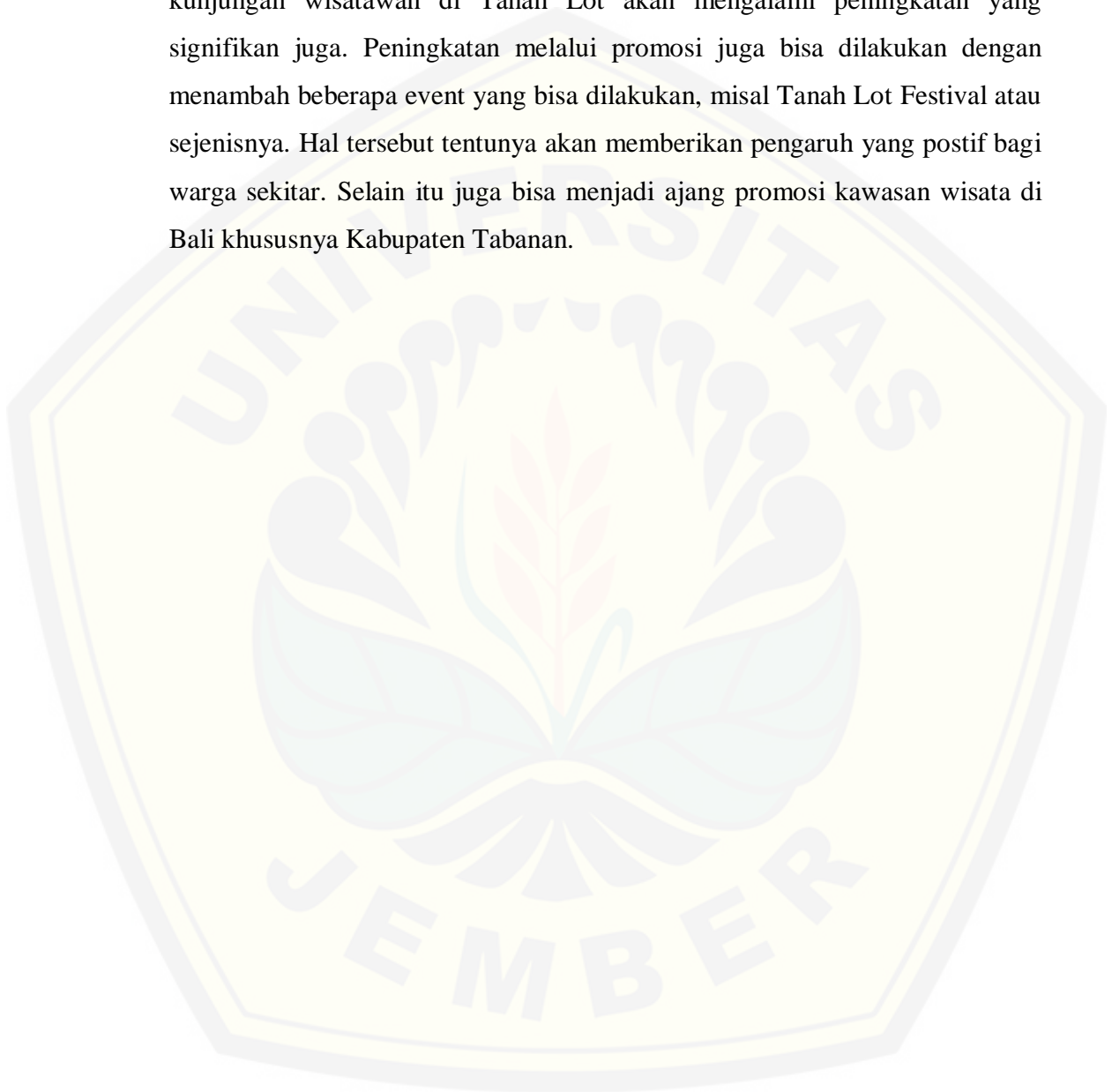
Prediksi jumlah kunjungan wisatawan di kawasan wisata Tanah Lot tahun 2017 dengan menggunakan analisis trend metode *Least Square* adalah kunjungan wisatawan dari bulan Januari sampai Desember menunjukkan angka peningkatan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran bagi pihak pengelola kawasan wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan yaitu agar tetap menjaga keindahan alam di Tanah Lot serta terus meningkatkan setiap fasilitas



dan pelayanan yang disediakan. Sehingga Tanah Lot terus mampu bersaing dan bertahan menjadi obyek wisata yang paling diminati di Bali khususnya Kabupaten Tabanan. Dengan peningkatan kualitas tersebut maka diharapkan kunjungan wisatawan di Tanah Lot akan mengalami peningkatan yang signifikan juga. Peningkatan melalui promosi juga bisa dilakukan dengan menambah beberapa event yang bisa dilakukan, misal Tanah Lot Festival atau sejenisnya. Hal tersebut tentunya akan memberikan pengaruh yang positif bagi warga sekitar. Selain itu juga bisa menjadi ajang promosi kawasan wisata di Bali khususnya Kabupaten Tabanan.



**DAFTAR BACAAN**

**Buku**

- Abidin, Yusuf Zainal. 2005. *Manajemen Komunikasi: Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia
- Ardika, I.W. 2003. “Pariwisata Bali; Membangun Pariwisata dan Mengendalikan Budaya Pariwisata” dalam I Nym Darma Putra, *Bali Menuju Jagadhida Aneka Persfektif*. Denpasar: Pustaka Bali Post
- Atmaja, Lukas Setia. 2009. *Memahami Statistika Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset
- Cooper, Chris et al. 2005. *Tourism : Principles and Practice, Third Edition*. England : Pearson Education Ltd.
- Hasan, Iqbal . 2003. *Pokok - Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : Refrensi (GP Press Group)
- Ritchie, Brend. 1987. *Tourism (Principle, Practces, Philosophies)*. :Sons INC
- Santosa, Purbayu Budi. 2007. *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga*. Jakarta : Erlangga
- Sihite, Richard. 2000. *Tourism Industry*. Surabaya : SIC
- Spillane, James J. 1987. *Pariwisata Indonesia: Siasat Ekonomi & Rekayasa Kebudayaan*. Yogyakarta : Kansius
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumarni, M & Wahyuni,S. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Suwantoro, Gamal. 1997. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : UPT Penerbitan Universitas Jember
- Yoeti, Oka A. 1982. *Pengertian ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa

Yoeti, Oka A. 2006. *Perencanaan Dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramitha

### Skripsi

Wahyu, Fitria A. 2014. *Analisis Trend Jumlah Penumpang Kaitannya Harga Tiket Pada Kereta Api Logawa Tahun 2011-2013 Daop IX Jember*. Jember : Universitas Jember

Baskoro, Hary. 2013. *Analisis Kunjungan Objek Wisata Lawang Sewu Di Kota Semarang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang

Maria, Yohanes Vianey. 2008. *Analisis Trend Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1997-2006*. :

Indrianingsih, Ika. 2006. *Peramalan Volume Pengunjung Obyek Wisata Bendungan Jendral Soedirman Tahun 2007 Dengan Metode Dekomposisi Di Kabupaten Banjarnegara*. Semarang : Universitas Negeri Semarang

### Internet

<http://www.wisatakandi.com/2011/11/undang-undang-ra-no-10-tahun2009.html>  
(diakses tanggal 18 Oktober 2016 )

<http://www.wisatakandi.com/2011/06/undang-undang-ri-no-9-tahun-1990.html>  
(diakses tanggal 18 Oktober 2016)

<http://beritabali.com/read/2013/01/01/201107021912.belasan-ribu-lebih-wisatawan-padati-tanah-lot.html>  
(diakses tanggal 31 Maret 2017)

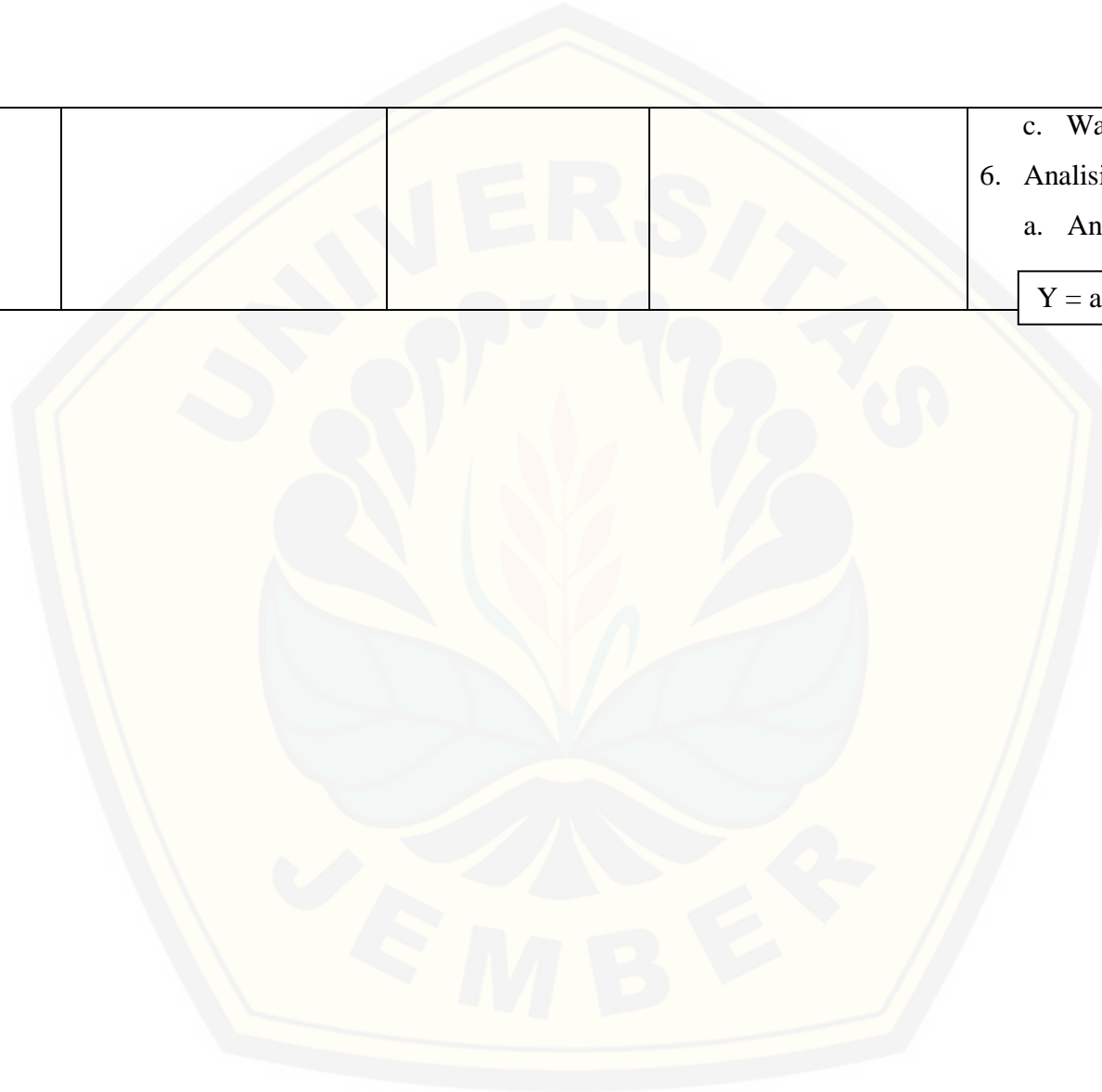
[http://fordamof.org/files/70faktor%20faktor%20yang%20mepengaruhi%20kunjungan%20wisatawan%20di%20taman%20nasional%20ede%20pangran%20\(tngp\).pdf](http://fordamof.org/files/70faktor%20faktor%20yang%20mepengaruhi%20kunjungan%20wisatawan%20di%20taman%20nasional%20ede%20pangran%20(tngp).pdf)  
(diakses tanggal 20 November 2017)

Lampiran A

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2012-2016	Bagaimana trend kunjungan wisatawan Tahun 2012 – 2016 di kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali?	Indikator trend perkembangan jumlah pengunjung	1. Data Primer: Data jumlah kunjungan wisatawan di kawasan Tanah Lot tahun 2012-2016 2. Informan Pengelola obyek wisata Tanah Lot dan Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Tabanan Bali	1. Metode Penelitian: penelitian deskriptif kuantitatif 2. Tempat Penelitian: menggunakan metode <i>purposive area</i> . 3. Jenis data: Data Primer dan Data Sekunder. 4. Penentuan informan: menggunakan metode <i>purposive</i> . 5. Metode pengumpulan data: a. Dokumen b. Observasi

				<p>c. Wawancara</p> <p>6. Analisis data:</p> <p>a. Analisis trend</p> <p><math>Y = a + bX</math></p>
--	--	--	--	--



*Lampiran B*

**TUNTUNAN PENELITIAN**

**Tuntunan Dokumen**

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Data kunjungan wisatawan domestik dan mancanegara pada daya tarik wisata Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2012-2016	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tabanan
2.	Profil Daya Tarik Wisata Tanah Lot	Pengelola kawasan Tanah Lot
3.	Data Sarana dan Prasarana di Tanah Lot	Pengelola kawasan Tanah Lot

**Tuntunan Wawancara**

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Identitas Informan	Pengelola kawasan Tanah Lot
2.	Kondisi Tanah Lot : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Umum</li> <li>- Atraksi Wisata</li> <li>- Aksesibilitas</li> <li>- Fasilitas</li> <li>- Pelayanan Tambahan</li> </ul>	Pengelola kawasan Tanah Lot

**Tuntunan Observasi**

No.	Kegiatan Observasi	Sumber Data
1.	Kondisi lokasi penelitian (Obyek Wisata Tanah Lot)	a. Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan - Bali



Lampiran C

Data Kunjungan Wisatawan Nusantara Dan Mancanegara

Pada Obyek Wisata Tanah Lot Kabupaten Tabanan - Bali

Tahun 2012-2016

NO	BULAN	TAHUN	JUMLAH		TOTAL
			NUS	MAN	
1	JANUARI	2012	168,966	94,592	263,558
2	FEBRUARI		94,844	70,458	165,302
3	MARET		94,264	67,930	162,194
4	APRIL		128,669	199,070	327,739
5	MEI		167,379	72,196	239,575
6	JUNI		180,225	70,354	250,579
7	JULI		136,642	220,997	357,639
8	AGUSTUS		132,124	224,795	356,919
9	SEPTEMBER		102,672	82,226	184,898
10	OKTOBER		104,252	85,676	189,928
11	NOVEMBER		117,880	188,698	306,578
12	DESEMBER		221,738	65,787	287,525
13	JANUARI	2013	164,413	229,710	394,123
14	FEBRUARI		98,718	91,018	189,736
15	MARET		138,994	208,512	347,506
16	APRIL		134,429	76,518	210,947
17	MEI		185,494	85,653	271,147
18	JUNI		228,426	85,259	313,685
19	JULI		101,485	102,306	203,791
20	AGUSTUS		161,013	110,620	271,633
21	SEPTEMBER		111,129	105,113	216,242
22	OKTOBER		122,009	88,352	210,361
23	NOVEMBER		129,834	78,712	208,546
24	DESEMBER		228,799	78,728	307,527
25	JANUARI	2014	178,614	95,499	274,113
26	FEBRUARI		117,830	119,004	236,834
27	MARET		120,784	100,090	220,874
28	APRIL		138,634	98,411	237,045
29	MEI		214,992	105,773	320,765
30	JUNI		181,449	111,990	293,439
31	JULI		107,548	130,093	237,641

NO	BULAN	TAHUN	JUMLAH		TOTAL
			NUS	MAN	
32	AGUSTUS		135,567	142,705	278,272
33	SEPTEMBER		98,829	126,253	225,082
34	OKTOBER		125,398	120,766	246,164
35	NOVEMBER		117,020	97,170	214,190
36	DESEMBER		239,406	101,380	340,786
37	JANUARI	2015	162,541	93,336	255,877
38	FEBRUARI		102,631	140,145	242,776
39	MARET		121,823	98,640	220,463
40	APRIL		142,579	104,798	247,377
41	MEI		212,750	118,613	331,363
42	JUNI		117,553	123,676	241,229
43	JULI		151,934	149,287	301,221
44	AGUSTUS		112,776	180,491	293,267
45	SEPTEMBER		88,924	138,305	227,229
46	OKTOBER		127,412	126,384	253,796
47	NOVEMBER		109,995	94,048	204,043
48	DESEMBER		258,983	101,993	360,976
49	JANUARI	2016	163,133	117,654	280,787
50	FEBRUARI		131,155	155,167	286,322
51	MARET		143,506	111,408	254,914
52	APRIL		159,973	127,649	287,622
53	MEI		210,960	140,652	351,612
54	JUNI		85,592	145,632	231,224
55	JULI		181,638	179,550	361,188
56	AGUSTUS		104,775	201,882	306,657
57	SEPTEMBER		105,850	165,318	271,168
58	OKTOBER		121,943	154,277	276,220
59	NOVEMBER		105,519	132,373	237,892
60	DESEMBER		248,391	130,338	378,729
TOTAL			8,702,805	7,364,030	16,066,835

Sumber: Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Tabanan (2017)

Lampiran D

**CATATAN INVENTORY  
MANAJEMEN OPERASIONAL TANAH LOT KABUPATEN TANABAN-BALI**

Tahun	Keterangan												
	Tanah	Gedung				Keamanan				Kebersihan			
		Kantor	Toilet	Bale Sake 6/4	Wantilan	Mirror Detector	Metal Detector	CCTV	Peralatan Lifeguard	Tempat Sampah	Gerinding	Motor Angkut Sampah	Kontainer
2011	28.58 ha	1bh	15bh	1	2	2	2	4	10	25	2		3
2012	28.58 ha	1bh	15bh	1	2	4	4	16	15	40	2	2	3
2013	28.58 ha	1bh	15bh	2	2	4	4	22	15	45	2	2	3
2014	28.58 ha	1bh	15bh	2	2	4	4	24	19	50	2	3	3
2015	28.58 ha	1bh	15bh	2	2	4	4	24	19	50	2	3	3

Sumber : Data Administrasi Manajemen Oprasional DTW Tanah Lot

Lampiran E

**PEDOMAN WAWANCARA**

**INFORMAN (Pihak Pengelola Tanah Lot)**

**ANALISIS TREND KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN  
TANAH LOT KABUPATEN TABANAN-BALI  
TAHUN 2012-2016**

A. Identitas Informan Penelitian

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan/Masa Kerja :
6. Alamat :

B. Pertanyaan

I. Umum

1. Faktor apa yang sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di Tanah Lot?
2. Apa alasan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2014?
3. Apa strategi yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada tahun-tahun selanjutnya (2015 dan 2016) ?

II. Atraksi Wisata

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga eksistensi pariwisata Tanah Lot agar tetap menarik wisatawan ?
2. Jenis potensi wisata apa saja yang telah diprioritaskan dan telah direncanakan untuk dibangun?
3. Atraksi wisata apa yang paling menarik minat para wisatawan?

4. Apa saja event yang di adakan pihak pengelola, sebagai upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke Tanah Lot?
5. Apa saja jenis potensi wisata yang perlu dikembangkan lagi oleh pengelola?

### III. Aksesibilitas

1. Ada berapa jalan masuk untuk menuju objek wisata Tanah Lot ?
2. Apakah pengelola kawasan wisata sudah menyediakan rambu-rambu penunjuk jalan menuju objek wisata Tanah Lot?
3. Apakah pihak pengelola menyediakan fasilitas berupa pembelian tiket secara on line bagi para wisatawan?
4. Apa saja upaya pengelola untuk mempermudah akses para wisatawan untuk berkunjung ke Tanah Lot?

### IV. Fasilitas

1. Apakah ada rencana untuk melakukan penambahan fasilitas di Tanah Lot?
2. Jika ada berupa fasilitas apa saja?
3. Upaya apa yang dilakukan untuk menjaga fasilitas yang telah disediakan pihak pengelola kawasan wisata Tanah Lot?

### V. Pelayanan Tambahan

1. Apa strategi promosi yang dilakukan pihak pengelola kawasan Tanah Lot ?
2. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi wisata oleh pihak pengelola kawasan Tanah Lot ?
3. Siapa saja yang terlibat dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Lot?
4. Apa kendala yang dihadapi pihak pengelola dalam mempromosikan kawasan Tanah Lot ?
5. Apa saja upaya mengatasi hambatan dalam mempromosikan kawasan Tanah Lot ?

Lampiran F

**TRANSKIP WAWANCARA**

**INFORMAN (Pihak Pengelola Tanah Lot)**

**ANALISIS TREND KUNJUNGAN WISATAWAN DI KAWASAN  
TANAH LOT KABUPATEN TABANAN-BALI  
TAHUN 2012-2016**

A. Identitas Informan Penelitian

- 7. Nama : Ni Made Sri Arta Yuliasuti
- 8. Umur : 37 tahun
- 9. Jenis Kelamin : Perempuan
- 10. Pendidikan Terakhir : D4 Pariwisata STP Nusa Dua
- 11. Pekerjaan : Kabid Kesekretariatan
- 12. Alamat : Desa Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten  
Tabanan - Bali

B. Pertanyaan

I. Umum

1. Faktor apa yang sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan di Tanah Lot?

Ada beberapa hal yang sangat berpengaruh terhadap kunjungan wisatawan di Tanah Lot, diantaranya : musim liburan sekolah, event-event yang di adakan baik itu upacara keagamaan atau sekedar hiburan untuk pengunjung, serta obyek-obyek wisata lain yang tentunya akan berpengaruh terhadap kunjungan. Namun pihak pengelola akan terus meningkatkan kualitas kawasan wisata Tanah Lot sehingga tetap menjadi minat para wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

2. Apa alasan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan pada tahun 2014?



Salah satu faktor adalah adanya obyek wisata baru di Tabanan bernama Jatiluwih, yang terkenal dengan keindahan sawahnya. Banyak wisatawan tertarik untuk mencoba datang ke tempat tersebut.

Pada tahun 2014 juga sempat terjadi banjir bandang di Tabanan yang merusak beberapa lokasi, dan akibatnya keindahan pantai di Tanah Lot juga hilang.

3. Apa strategi yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk meningkatkan kembali kunjungan wisatawan pada tahun-tahun selanjutnya (2015 dan 2016) ?

Pihak pengelola terus berupaya meningkatkan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung terutama dalam hal kenyamanan dan keselamatan misalnya perbaikan jalan, penambahan toilet serta peningkatan satuan keamanan. Karena setiap pengunjung selalu mengutamakan kenyamanan dan keselamatan dalam berwisata. Selain itu dari segi promosi juga ditambah, salah satunya pengadaan event-event dalam upaya peningkatan kunjungan kembali.

## II. Atraksi Wisata

1. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga eksistensi pariwisata Tanah Lot agar tetap menarik wisatawan ?

Terus meningkatkan fasilitas serta daya tarik dari Tanah Lot itu sendiri. Mengadakan event-event yang dapat menarik minat wisatawan, terutama pementasan tarian kebudayaan.

2. Jenis potensi wisata apa saja yang telah diprioritaskan dan telah direncanakan untuk dibangun?

Adapun Proyek yang diusulkan untuk pengoptimalan potensi obyek wisata tanah lot dengan pemberdayaan potensi wisatanya adalah :

- a. Pembuatan taman dengan motif bunga pada areal sebelah timur pura penataran ketimur sampai batas NBR, yang dialokasikan pada ujung tebing yang disertai dengan pengaman tebing, dengan tujuan memberikan dampak positif kepada pengusaha mini restaurant yang ada di lokasi ini serta kenyamanan dan keindahan pemandangan untuk melihat sunset sebagai faktor penunjang wisata alam.

Penempatan taman bunga dengan ketinggian tanaman maksimal 100 cm sehingga tidak mengganggu wisatawan untuk melihat sunset sambil duduk pada kursi yang telah disediakan.

- b. Pemanfaatan wantilan yang ada di mandya mandala yang sebelumnya sebagai open stage untuk event-event wisata yang memberikan dampak positif pada sektor kesenian yang ada dimasyarakat Desa Adat Beraban, baik pementasan langsung maupun pelaksanaan proses pendidikan kesenial.

- c. Pembuatan jalan untuk pengangkutan sampah pada lokasi ini, sehingga dapat dilalui oleh mobil sampah. Dimana sampah-sampah yang ada saat ini ditimbun dan dibakar pada belakang bangunannya atau tempat-tempat luang dan untuk kedepan tidak baik untuk pengembangan kawasan.

Metode pelestarian potensi laut khususnya yaitu ular laut. Potensi ini dibutuhkan pengamatan kebudayaan dan religius yang lebih tinggi, untuk dijadikan penunjang komersial. Pendayagunaan dan pelestarian udang laut dengan menggunakan pantai yang ada pada areal ujung sibun.

3. Atraksi wisata apa yang paling menarik minat para wisatawan?

Ada dua pura yang paling menarik perhatian para wisatawan yang berkunjung ke Tanah Lot. Pura pertama yang menjadi daya tarik utama merupakan Pura Tanah Lot yang terletak di atas bongkahan batu. Apabila laut sedang pasang, maka bongkahan batu ini akan terlihat seperti pulau yang terpisah sendiri. Sedangkan pura yang kedua terletak di atas tebing

yang ada bolong ditengahnya, sehingga disebut Pura Karang Bolong (Pura Batu Bolong). Selain itu Tanah Lot merupakan salah satu lokasi untuk menikmati *sunset* terbaik di Bali.

4. Apa saja event yang diadakan pihak pengelola, sebagai upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke Tanah Lot?
  - Event seni dan budaya serta pameran kerajinan produk lokal Tabanan dengan tema “ Tanah Lot 3 Days Event 2012.”
  - Event Ethnic Party dalam rangka ulang tahun Bikers Brotherhood MC (BBMC) Indonesia di tahun 2014.
  - Festival Seni Tanah Lot setiap bulan Mei
  - Hiburan Joged selama tiga hari untuk menyambut tahun baru 2016

### III. Aksesibilitas

1. Ada berapa jalan masuk untuk menuju objek wisata Tanah Lot ?

Hanya ada satu pintu masuk untuk masuk ke kawasan Tanah Lot, yaitu gerbang utama di depan sebelum lokasi pembelian tiket.

2. Apakah pengelola kawasan wisata sudah menyediakan rambu-rambu penunjuk jalan menuju objek wisata Tanah Lot?

Untuk menemukan obyek wisata Tanah Lot, sudah dipasang rambu-rambu di sepanjang jalan. Hal tersebut untuk mempermudah para wisatawan menemukan obyek wisata Tanah Lot. Selain itu, obyek wisata Tanah Lot juga menyediakan buklet yang lengkap dengan peta kawasan wisata Tanah Lot beserta letak setiap daya tarik yang disediakan.

3. Apakah pihak pengelola menyediakan fasilitas berupa pembelian tiket secara on line bagi para wisatawan?

Untuk saat ini pembelian tiket masih dilakukan secara langsung dikawasan wisata.

4. Apa saja upaya pengelola untuk mempermudah akses para wisatawan untuk berkunjung ke Tanah Lot?

- Perbaikan jalan-jalan menuju kawasan wisata Tanah Lot
- Penempatan rambu-rambu penunjuk arah menuju ke Tanah Lot
- Lokasi Tanah Lot bisa dilacak melalui aplikasi Google Map
- Tersedia transportasi umum yang bisa di sewa untuk mengantar ke Tanah Lot maupun kawasan sekitar Tanah Lot

#### IV. Fasilitas

1. Apakah ada rencana untuk melakukan penambahan fasilitas di Tanah Lot?

Ada.

2. Jika ada berupa fasilitas apa saja?

Beberapa pemanfaatan area yang ada dikawasan Tanah Lot, diantaranya:

1. Area Batu Mejan.

- Dimanfaatkan sebagai tempat permandian pada areal pantai, dimana akan menjadi satu kesatuan pada pendayaagunaan jetski yang launching dari pantai batu bolong.
- Pemanfaatan tebing-tebing yang tinggi sebagai tempat pemanjatan tebing tingkat junior.
- Memperkenalkan dan mempromosikan 9 sumber mata air tawar.

2. Area Tugu Pahlawan

- Perbaikan Tugu Pahlawan dan pembuatan taman keliling pada tugu pahlawan.
- Pemanfaatan lokasi pada sebelah barat tugu pahlawan sebagai taman rekreasi dan hiburan anak-anak sebagai berikut :
  - a. Pembuatan Kolam renang Air Tawar, dengan mengambil lokasi tepi tebing.

- b. Pembuatan Permainan Anak-Anak
  - c. Pembuatan tempat party coctail.
  - d. Pembuatan tempat pameran lukisan.
  - e. Pembangunan mini café untuk kebutuhan soft dink pada lokasi kolamrenang.
3. Area Yeh Kutikan.
    - Pembangunan area arung jeram untuk anak-anak.

4. Area Enjung Sibun.

Area enjung sibun merupakan tempat yang sangat strategis untuk dikembangkan sebagai panggung alami untuk pementasan-pementasan kesenian yang bernuansa alami. Tempa ini tidap perlu dibangun bangunan fisik, tetapi perlu penataan tebing-tebing sehingga memungkinkan adanya tempat yang baik dan datar untuk pementasan-pemantasan. Posisi dan lokasinya adalah sangat menarik untuk melaksanakan atraksi kesenian dimana menggunakan tanah lot dan sunsetnya sebagai latar belakang. Jadi yang diperlukan dalam pengembangan areal enjung sibun adalah penataan-penataan tebing-tebing yang ada untuk dibentuk sebagai tempat yang datar untuk melaksanakan pementasan, yang memuat tempat penonton maksimal 100 orang dan penari 100 orang. Bilanama pemerintah mampu menyediakan tempat ini, memungkinkan dapat dipergunaan oleh NBR, Hotel lainnya dan pemasaran oleh manajemen operasional untuk even-even tertentu. Disamping hal di atas, pada areal enjung sibun pada sebelah timur juga cocok untuk dikembangkan budidaya organisme laut yang bernilai tinggi seperti udang laut.

5. Area Parkir dan Pasar.

Tempat parkir merupakan permasalahan yang ada di Obyek Wisata Tanah Lot, khususnya tempat parkir untuk musim-musim ramai, dimana para costumer atau pengunjung tidak dapat dilayani dengan baik karena kurangnya kapasitas parkir yang ada pada hari-hari tersebut. Hari – hari yang tergolong ramai biasanya sebagai berikut : hari tahun baru, hari



natal, hari lebaran, hari Piodalan Pura Luhur Tanah Lot, Piodalan Pura Luhur Pakendungan, liburan murid bulan juni-juli. Setiap ke 7 hari besar tersebut di atas, rata-rata kekurangan luas parkir adalah  $\frac{1}{2}$  dari luas parkir yang ada sekarang, yang dipersiapkan untuk roda 4 dan roda 6.

3. Upaya apa yang dilakukan untuk menjaga fasilitas yang telah disediakan pihak pengelola kawasan wisata Tanah Lot?

- Sering melakukan pengecekan terhadap semua fasilitas yang disediakan, minimal satu minggu sekali
- Segera melakukan perbaikan apabila terdapat fasilitas yang rusak
- Menghimbau kepada semua komponen yang ada di Tanah Lot, baik pelaku usaha maupun pengunjung untuk turut berpartisipasi menjaga semua yang ada di kawasan Tanah Lot dengan cara tidak merusak fasilitas maupun area-area di Tanah Lot.

#### V. Pelayanan Tambahan

1. Banyaknya lokasi wisata yang di tawarkan oleh Tanah Lot, bagaimana upaya pihak pengelola untuk mempermudah para wisatawan yang datang kesana, terutama para wisatawan mancanegara?

Untuk memberi kemudahan bagi setiap wisatawan yang datang ke Tanah Lot, pihak pengelola menyediakan beberapa pelayanan, seperti adanya tour guide yang akan menemani para wisatawan asing maupun domestik mengelilingi kawasan Tanah Lot. Selain itu pihak pengelola juga menyediakan brosur dan booklet yang lengkap dengan peta kawasan Tanah Lot, sehingga para wisatawan tidak akan kesulitan menemukan setiap titik lokasi daya tarik wisata Tanah Lot.

2. Bagaimana sistem marketing obyek wisata Tanah Lot ini ?



Dari sistem marketing obyek wisata ini jelas dalam pengelolaan digunakan sistem online maupun jasa tourism information lewat travel agent, dll..

3. Siapakah yang menjadi sasaran kegiatan promosi wisata oleh pihak pengelola kawasan Tanah Lot ?

Seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali, baik itu masyarakat nusantara maupun mancanegara.

4. Siapa saja yang terlibat dalam upaya meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Lot?

Seluruh pihak yang terkait secara langsung dengan obyek wisata Tanah Lot, baik dari Pemerintah Kabupaten Tabanan, pengelola kawasan, maupun masyarakat sekitar kawasan obyek wisata Tanah Lot.

Lampiran G

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Wawancara dengan pengelola Tanah Lot



Gambar 2. Pintu Masuk Kawasan Tanah Lot



Gambar 3. Pura Tanah Lot





Gambar 4. Sunset di Tanah Lot



Gambar 5. Lipi Poleng Tanah Lot



Gambar 6. Tari Kecak di Tanah Lot



Gambar 7. Pasar Seni di Tanah Lot



Lampiran H.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Iin Hidayanti  
 NIM : 120210301057  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2012-2016  
 Dosen Pembimbing I : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

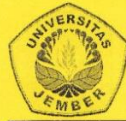
NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	7-10-2016	Judul	1) SP
2.	28-10-2016	Bab 1, 2, 3	2) SP
3.	22-02-2017	Bab 1, 2, 3	3) SP
4.	29-03-2017	Bab 1, 2, 3	4) SP
5.	12-04-2017	Bab 1, 2, 3	5) SP
6.	08-05-2017	Bab 1, 2, 3	6) SP
7.	19-5-2017	kec. Gunung	7) SP
8.	22-08-2017	Revisi	8) SP
9.	25-09-2017	Revisi	9) SP
10.	9-11-2017	Bab 4 dan 5	10) SP
11.	16-11-2017	Bab 4 dan 5	11) SP
12.	24-11-2017	kec. Ujan	12) SP
13.			13)
14.			14)
15.			15)

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



Lampiran H.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Kotak Pos 162  
 Tlp./Fax (0331) 334 988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Iin Hidayanti  
 NIM : 120210301057  
 Jurusan/Program : Pendidikan IPS / Pendidikan Ekonomi  
 Judul : Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot  
 Kabupaten Tabanan Bali Tahun 2012-2016  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Sri Kantun, M.Ed

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	21-03-2017	Bab 1, 2, 3	1) Sri A
2.	31-03-2017	Bab 1, 2, 3	2) Sri A
3.	20-04-2017	Bab 1, 2, 3	3) Sri A
4.	08-05-2017	Bab 1, 2, 3	4) Sri A
5.	29-05-2017	Acc Seminar	5) Sri A
6.	22-08-2017	Revisi	6) Sri A
7.	25-09-2017	Revisi	7) Sri A
8.	15-11-2017	Bab 4 dan 5	8) Sri A
9.	21-11-2017	Bab 4 dan 5	9) Sri A
10.	22-11-2017	Bab 4 dan 5	10) Sri A
11.	24-11-2017	Acc Ujian	11) Sri A
12.			12)
13.			13)
14.			14)
15.			15)

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran I



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 4282UN25.1.5/LT/2017

Lampiran :-

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 JUN 2017

Yth. Kepala Badan Kesbangpol Linmas Kabupaten Tabanan-Bali  
Tabanan

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : linHidayanti

NIM : 120210301057


Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Lembaga yang Saudara pimpin dengan Judul: "Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan - Bali Tahun 2012-2016".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n.Dekan  
Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd  
NIP.19640123 199512 1 001

Lampiran J

Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN TABANAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Pahlawan Nomor 33 Tabanan 82113, Telp./Fax. (0361) 811553

**SURAT KETERANGAN MENGADAKAN PENGABDIAN / PENELITIAN SURVEY  
STUDY PERBANDINGAN**

NOMOR : 071 / 569 / BKBP

Berdasarkan Surat dari Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali Nomor: 4282/UN25.1.5/LT/2017 Tanggal 16 Juni 2017 Perihal Ijin Rekomendasi maka Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dapat memberikan ijin mengadakan penelitian, survey, magang, studi perbandingan, ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat kepada :

Nama : **Iin Hidayanti**  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Jl. Kalimantan 37 Kampus Tegal Boto Jember  
Bidang / Judul : Analisis Trend Kunjungan Wisatawan Di Kawasan Tanah Lot Kabupaten Tabanan – Bali Tahun 2012-2106  
Lokasi : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tabanan  
Jumlah Peserta : 1 Orang.  
Lama Penelitian : 1 Bulan ( September 2017 )

Yang bersangkutan agar :

1. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang /judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi /Ijin dan menghentikan segala kegiatannya.
3. Menaati segala ketentuan perundang – undangan yang berlaku serta mengindahkan Adat Istiadat dan Budaya setempat
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi /Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi /Ijin agar ditujukan kepada Instansi pemohon.
5. Menyerahkan 1 (satu) buah hasil kegiatan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tabanan

Dikeluarkan di : Tabanan

Pada Tanggal : 3 Juli 2017

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN TABANAN  
Kabid Kewaspadaan Dini

  
**Drs. I Made Sabda Wijaya**  
Pembina  
NIP. 19670606 199403 1 013

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth,

- 1 Gubernur Bali Cq. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali di Denpasar.
- 2 Camat Kediri
- 3 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tabanan

Arsip

Lampiran K

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas

1. Nama : Iin Hidayanti
2. Tempat / Tanggal Lahir : Bunut Panggang, 04 September 1994
3. Agama : Islam
4. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Jamaluddin
  - b. Ibu : Yuniasih
5. Alamat : Dusun Bunut Panggang, Desa Kaliasem, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Singaraja – Bali

#### B. Pendidikan

No	Nama Sekolah	Tempat	Tahun
1.	MI. HASANUDIN	Singaraja – Bali	2006
2.	SMP N 3 Banjar	Singaraja – Bali	2009
3.	SMK N 1 Singaraja	Singaraja – Bali	2012